

**UPAYA IKATAN REMAJA MASJID JAMI' AL-MUTAQQIN DALAM
PEMBINAAN PENDIDIKAN ISLAM MASYARAKAT DUKUH TAMBAS
KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh

FATHONI NUR FAUZI

NIM. 1931111141

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdra. Fathoni Nur Fauzi

NIM: 193111141

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya. Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdra:

Nama : Fathoni Nur Fauzi

NIM : 193111141

Judul : Upaya Ikatan Remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Dalam Pembinaan Pendidikan Islam Masyarakat Dukuh Tambas Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang muanqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 18 April 2023

Pembimbing,



Mayana Ratih Permatasari, M.Pd.I.

NIP. 19830505 201701 2 146

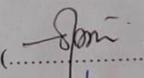
LEMBAR PENGESAHAN

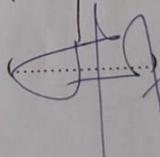
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Upaya Ikatan Remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Dalam Pembinaan Pendidikan Islam Masyarakat Dukuh Tambas Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2023 yang disusun oleh Fathoni Nur Fauzi telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Senin Tanggal 8 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Mayana Ratih Permata Sari, M.Pd.I. (.....) 
NIP : 19830505 201701 2 146

Penguji 1
Merangkap Ketua : Qodim Ma'sum, M.H.I. (.....) 
NIP : 19830801 201701 1 000

Penguji Utama : Dr. Hakimian, M. Pd. (.....) 
NIK : 19821205 201701 1 001

Surakarta, 8 Mei 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sugeng Wibowo dan Nurul Hidayati yang mendidik, membesarkan, mendoakan dan mendukung setiap kegiatan yang saya lakukan serta menuntun, mendidik saya di jalan yang diridhai-Nya dengan penuh kesabaran.
2. Adik kandung saya Sabrina Fitri Nastiti serta semua saudara dan kerabat yang senantiasa mendoakan serta memberikan semangat.
3. Semua guru-guru saya yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan sekecil apapun.
4. Teman-teman Remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas yang sudah mengizinkan saya meneliti program kegiatan.
5. Keluarga besar MI Sudirman Ceplukan yang memberi dukungan.
6. Sahabat dan teman-teman saya yang memberikan dukungan, do'a dan semangat.
7. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

انهم فتية آمنوا بربهم وزدناهم هدى

“sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka.”

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fathoni Nur Fauzi

NIM : 193111141

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Upaya Ikatan Remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Dalam Pembinaan Pendidikan Islam Masyarakat Dukuh Tambas Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2023" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 18 April 2023



Fathoni Nur Fauzi

NIM.19311114

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas keridhaan dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Ikatan Remaja Masjid Jami’ Al-Mutaqqin Dalam Pembinaan Pendidikan Islam Masyarakat Dukuh Tambas Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2023”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada suri teladan seluruh makhluk yaitu Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kelak kita mendapatkan syafaat beliau di hari akhir. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari adanya bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih dengan penuh ketulusan kepada:

1. Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S. Ag., M. Pd. yang telah memberikan legalitas penulisan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. yang sudah menyetujui dan memberikan izin untuk melakukan penelitian untuk skripsi ini.
3. Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta Bapak Abdullah Hadziq, M.Pd
4. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Mayana Ratih Permatasari, M.Pd.I. yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberi arahan, masukan dan motivasi yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Dr. Hakiman, S. Pd., M. Pd. yang telah memberikan bimbingan dan arahan akademik.

6. Segenap Dosen pengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah beserta staff yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak, Ibu beserta Saudara-Saudara saya atas doa dan motivasinya pada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam khususnya kelas D yang telah kebersamai berjuang bersama selama berada di bangku perkuliahan.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi serta membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karenanya, kritik dan saran serta masukan yang konstruktif dari seluruh pihak sangat penulis harapkan.

Surakarta, 8 Mei 2023

Penulis,



Fathoni Nur Fauzi
NIM. 193111124

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Upaya Remaja Masjid	9
2. Pembinaan Pendidikan Islam Masyarakat.....	13
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Berfikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Setting Penelitian	31
C. Subyek dan Informan	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Keabsahan Data	35

F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Ikatan Remaja Masjid	39
B. Deskripsi Data Penelitian	46
C. Interpretasi Data Penelitian	67
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

ABSTRAK

Fathoni Nur Fauzi, 2023, *Upaya Ikatan Remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas Dalam Pembinaan Pendidikan Islam Masyarakat Dukuh Tambas Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2023*. Skripsi : Program Studi Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Mayana Ratih Permatasari, M.Pd.I.

Kata kunci : Upaya ikatan remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Dalam Pembinaan Pendidikan Islam.

Permasalahan yang terjadi di Dukuh Tambas yaitu kurangnya ilmu agama Islam yang menyebabkan terjadinya pelanggaran-pelanggaran hukum dimasyarakat seperti minum-minuman keras, berjudi dan kurangnya kekompakan masyarakat Dukuh Tambas untuk sholat berjamaah di Masjid. Melihat permasalahan tersebut perlu adanya perencanaan, salah satunya kegiatan remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas dimana seluruh kegiatannya bertujuan untuk pembinaan pendidikan Islam. seperti kegiatan kajian TPQ, kajian untuk remaja dan orang tua semua sudah tersusun dengan rapi. Dengan berlandaskan ilmu Al-Quran maupun Hadist.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi , wawancara dan dokumentasi. Menggunakan teknik keabsahan data berupa triangulasi sumber dan metode. Adapun untuk menganalisis data menggunakan analisis interaktif yaitu dengan melakukan reduksi data, penyajian data, kemudian melakukan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu upaya ikatan remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin dalam pembinaan pendidikan Islam mempengaruhi perkembangan masyarakat ke arah yang lebih baik. seperti berkurangnya kegiatan perjudian dan minum-minuman keras, keadaan jamaah sholat di Masjid Jami' Al-Mutaqqin semakin kompak karena seluruh kegiatan berpusat di masjid, kaderisasi penerus remaja masjid sudah disiapkan untuk melanjutkan dakwah. Hal tersebut karena adanya tempat untuk menimba ilmu yang dibentuk oleh Remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas lewat kegiatan kajian rutin yang ditata dan direncanakan dengan baik. seperti direncanakan setiap awal tahun, membentuk kajian-kajian seperti TPQ Jami' Al-Mutaqqin, Kajian jumat malam remaja, kajian jumat malam umum, kajian rutin, Dai nisa, Kuliah asar kegiatan sosial seperti santunan anak yatim dan duafa serta sedekah rosok.

ABSTRACT

Fathoni Nur Fauzi, 2023, The Efforts of the Jami' Al-Mutaqqin Tambas Mosque Youth Association in Fostering Islamic Education for the Dukuh Tambas Community, Ngemplak District, Boyolali Regency in 2023. Thesis: Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Mayana Ratih Permatasari, M.Pd.I.

Keywords: Efforts to bond youth of the Jami' Al-Mutaqqin Mosque in the Development of Islamic Education.

The problem that occurs in Dukuh Tambas is the lack of Islamic religious knowledge which causes law violations in the community such as drinking, gambling and the lack of cohesiveness of the Dukuh Tambas community to pray in congregation at the mosque. Seeing these problems, it is necessary to have planning, one of which is the youth activities of the Jami Al-Mutaqqin Tambas Mosque where all activities are aimed at fostering Islamic education. such as TPQ study activities, studies for teenagers and parents, everything has been neatly arranged. Based on the knowledge of the Koran and Hadith.

This research method uses a descriptive qualitative approach by collecting data using observation techniques, interviews and documentation. Using data validation techniques in the form of triangulation of sources and methods. As for analyzing the data using interactive analysis, namely by reducing data, presenting data, then making conclusions.

The results obtained from this study are that the efforts of youth bonding at the Jami' Al-Mutaqqin Mosque in fostering Islamic education influence the development of society in a better direction. such as reduced gambling and drinking activities, the condition of the prayer congregation at the Jami' Al-Mutaqqin Mosque is getting cohesive because all activities are centered in the mosque, the regeneration of mosque youth successors has been prepared to continue da'wah. This is because there is a place to gain knowledge formed by the Jami Al-Mutaqqin Tambas Mosque Youth through well-organized and well-planned routine study activities. as planned at the beginning of each year, forming studies such as TPQ Jami' Al-Mutaqqin, Friday evening youth studies, general Friday evening studies, routine studies, Dai nisa, Lectures on social activities such as donations for orphans and poor people and alms for trash.

DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 2. 1 Tabel Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	26
Tabel 3. 1 Tahapan penelitian	32
Tabel 4. 1 Jadwal kajian	42
Tabel 4. 2 Jadwal kajian	43
Tabel 4. 3 Jadwal kajian	44
Tabel 4. 4 Jadwal kajian	44
Tabel 4. 5 Jadwal kajian	45

DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar 3. 1 Teknik analisis data	37
Gambar 4. 1 Susunan pengurus REMASTA	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1	84
Lampiran 2	89
Lampiran 3	90
Lampiran 4	91
Lampiran 5	92
Lampiran 6	93
Lampiran 7	94
Lampiran 8	95
Lampiran 9	96
Lampiran 10	109
Lampiran 11	116
Lampiran 12	121
Lampiran 13	129
Lampiran 14	138
Lampiran 15	142
Lampiran 16	143
Lampiran 17	144
Lampiran 18	145
Lampiran 19	146
Lampiran 20	147
Lampiran 21	148
Lampiran 22	149
Lampiran 23	150
Lampiran 24	151
Lampiran 25	152
Lampiran 26	153
Lampiran 27	154
Lampiran 28	155
Lampiran 29	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja Masjid adalah wadah kerjasama yang dilakukan oleh dua orang remaja atau lebih yang memiliki keterkaitan dengan Masjid untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai generasi penerus pergerakan masjid, kegiatan pemuda masjid seharusnya mencerminkan muslim yang memiliki keterkaitan dengan masjid. Memiliki perilaku yang islami, sopan santun, dan budi pekerti yang mulia. Serta pemikiran dan Tindakan dilandasi oleh nilai-nilai Islam. (Sintasari, 2021: 104-105)

Melaksanakan pendidikan Islam di masyarakat perlu strategi yang kuat dan matang. Seperti contoh memberdayakan remaja masjid, karena pemuda atau remaja memiliki keunggulan yaitu dari segi fisik masih kuat dan polafikir yang tajam. Sehingga kegiatan yang dilakukan akan berjalan efektif dan efisien.

Remaja Masjid organisasi yang di butuhkan umat, dengan berorientasi pada kegiatan kemasjidan, keislaman, keilmuan, keremajaan dan ketrampilan, orientasi ini dapat memberikan gambaran bahwa kegiatan yang di bentuk remaja masjid akan membawa dampak positif yang besar di masyarakat. Tidak dipungkiri remaja masjid memang menjadi tonggak dakwah agama Islam. Karena usia remajalah usia yang paling produktif, dimana mereka akan aktif membuat program program kajian yang dapat memfasilitasi masyarakat dalam mencari ilmu agama. Di sisi lain remaja masjid adalah penerus dakwah Islam dimasa depan, jadi sangat penting memperdayakan dan mengarahkan remaja-

remaja masjid. Sehingga dalam hal ini masjid sangat berperan dalam membangkitkan pergerakan Islam dengan memanfaatkan remaja masjid.

Menurut Mirwan (2017: 59) Masjid adalah rumah tempat ibadah umat Muslim. Selain mejadi tempat ibadah masjid juga merupakan tempat kehidupan komunikasi muslim. Kegiatan perayaan hari besar, diskusi, kajian agama, ceramah dan belajar Al Quran sering dilaksanakan di masjid. Sehingga remaja masjid dapat memanfaatkan masjid untuk membuat program program tentang pendidikan Islam karena masjid adalah tempat paling efektif dalam memberikan fatwa dan diskusi tentang permasalahan yang di alami oleh masyarakat, baik hubunganya dengan agama maupun persoalan kehidupan mereka. Oleh karena itu remaja masjid memegang peranan yang penting dalam menyelenggarakan pendidikan. Karena itu masjid mejadi sarana pokok bagi perkembangan pendidikan Islam di masyarakat.

Pendidikan agama Islam suatu ilmu yang sangat di butuhkan untuk menata sikap manusia seperti kedewasaan, polafikir, mental ataupun moral. Supaya fungsi manusia sebagai hamba di muka bumi ini berjalan seperti apa yang sudah di perintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya, baik urusanya dengan Tuhan ataupun dengan sesama manusia. Karena dengan ilmu agama manusia bisa membedakan antara hal yang baik maupun yang buruk, Sehingga manusia dalam menjalani hidupnya di lingkungan masyarakat akan terarah karena ilmu agama.

Menurut Hidayat (2016: 5) Pendidikan Islam adalah pendidikan yang dilakukan berdasarkan tuntunan Islam. karena ajaran Islam berdasarkan Al Quran, sunnah, pendapat ulama, serta warisan sejarah. Pendidikan Islam tidak

hanya di dapatkan lewat sekolah formal saja, tetapi banyak pendidikan informal dan non formal yang membahas tentang ilmu agama Islam. maka dari itu pendidikan Islam yang tidak formal seperti kajian-kajian Al Quran dan Hadist di masjid, harus dirawat. Mencari ilmu agama tidak hanya saat sekolah formal saja, tetapi bisa di lanjutkan ke pengajian-pengajian yang di selenggarakan oleh pengurus masjid. Otomatis jika pengurus masjid memberikan fasilitas pendidikan yang berpusat di masjid-masjid setempat, masyarakat akan mudah dalam menimba ilmu agama. Kegiatan seperti inilah yang bisa menggiring masyarakat menjadi masyarakat yang tahu tentang agama islam. Efeknya dalam kehidupan sehari-hari akan berperilaku sesuai dengan ilmu yang sudah di dapat.

Problematika yang dihadapi oleh masyarakat Dukuh Tambas Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali membutuhkan pendidikan Islam yang berpusat di Masjid Jami' Al-Muttaqin dengan memanfaatkan remaja masjidnya. Remaja Masjid Jami' Al-Muttaqin adalah suatu kumpulan para remaja Masjid yang membuat kegiatan keagamaan yang lingkup kegiatannya di Dukuh Tambas. Kegiatan yang di buat oleh remaja Masjid Jami' Al-Muttaqin sudah tertata dengan rapi sesuai jenjang pendidikan, seperti jenjang pendidikan SD mengikuti TPQ, jenjang pendidikan SMP sampai SMA mengikuti kajian remaja dan sudah bekerja mengikuti kajian bapak-bapak maupun ibu-ibu. Kajian gabungan dengan remaja masjid lain dan ikut serta memeriahkan hari hari besar Islam.

Kegiatan kreatif yang membedakan dengan remaja masjid yang lain yaitu santunan anak yatim duafa dan sedekah rosok. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu masyarakat dalam segi ekonomi. Harapannya dari membuat

kegiatan ini adalah masyarakat memiliki rasa simpati terhadap program-program yang di buat remaja masjid, sehingga masyarakat akan berbondong-bondong mengikuti kegiatan yang di buat oleh remaja masjid.

Tabel 1. 1 Seluruh jadwal kajian remaja Masjid Jami' Al-Muttaqin Tambas

NO	Nama Program	Jenjang Usia	Waktu Pelaksanaan
1.	TPQ Jami' Al-Muttaqin	5-12 tahun	Jum'at dan Minggu
2.	Kajian Jumat malam remaja	13-23 Tahun	Kamis
3.	Kuliah asar	7-50 Tahun	Bulan Ramadhan
4.	Kantin	16-25 Tahun	Jumat
5.	Da'I dan Nisa'	13-25 Tahun	Minggu
6.	Kajian Jumat Malam Umum	25-50 Tahun	Jumat
7.	Kajian gabungan	13-25 Tahun	3 bulan sekali
8.	Sedekah rosok	15-25 Tahun	Setiap ada yang memberi
9.	Santunan anak yatim dan duafa	7-12 Tahun	1 tahun sekali

Melalui program-program yang dibuat oleh remaja masjid, masjid mampu menjadi sentral pergerakan yang dilakukan oleh remaja masjid dalam

proses pembinaan pendidikan Islam masyarakat sekitar. Karena sudah banyak kita jumpai perilaku-perilaku menyimpang masyarakat yang di sebabkan oleh kurangnya ilmu agama yang merugikan banyak pihak. Tabel Menurut Kapolri Jendral Pol. Listyo Sigit Prabowo menyatakan bahwa kasus kejahatan pada tahun 2021 sebanyak 222.543 kasus. Maka dari itu salah satu cara meminimalisir Tindakan kriminal yang terjadi dengan cara pembinaan pendidikan Islam agar terhindari dari perbuatan yang di larang Allah SWT.

Program-program kajian yang dilakukan oleh remaja masjid terbukti ikut andil dalam mendidik masyarakat dan merubah kegiatan masyarakat Dusun Tambas yang sebelumnya negatif lambat laun memudar. Seperti contohnya kegiatan minum-minuman keras setelah hajatan, berjudi dan mencuri. Kegiatan ini memudar karena masyarakat sudah mengikuti kajian-kajian yang buat oleh remaja masjid, sehingga mereka tahu ilmu agama.

Wawancara yang dilakukan pada 1 September 2022 bersama sodara Rafli selaku ketua Remaja Masjid Jami' Al-Muttaqin menyatakan bahwa masyarakat dusun Tambas masih banyak melakukan pelanggaran-pelanggaran hukum maupun agama. Seperti minum-minuman keras setiap ada hajatan dan berjudi, perilaku seperti ini sudah seperti budaya masyarakat setempat sehingga kegiatan negatif ini di anggap hal yang wajar. Masalah yang lain kurangnya rasa kebersamaan antara aliran Islam satu dengan yang lain, penyebabnya karena tidak ada fasilitas setempat untuk mencari ilmu agama sehingga menyebabkan masyarakat dusun Tambas mengikuti kajian kajian yang diselenggarakan aliran Islam. kurangnya ilmu agama menyebabkan masyarakat tidak memiliki

semangat untuk sholat berjamaah di masjid, karena tidak tahu tentang keutamaan berjamaah.

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik meneliti lebih jauh tentang upaya-upaya remaja Masjid Jami' Al-Muttaqin dalam pembinaan pendidikan agama Islam masyarakat Dukuh Tambas kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali. Sehingga hasil penelitian bisa menjadi motivasi dan bahan percontohan untuk remaja Masjid yang lain.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat di definisikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya ilmu agama Islam di Dukuh Tambas kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali.
2. Masyarakat dusun Tambas kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali masih banyak melakukan pelanggaran-pelanggaran hukum maupun agama.
3. Kurangnya rasa kebersamaan antar jama'ah Masjid Jami' Al-Muttaqin Dukuh Tambas kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali.
4. Keaktifan remaja Masjid Al-Muttaqin Dukuh Tambas kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali dalam membuat program-program kegiatan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai upaya menghindari luasnya masalah, sehingga penelitian ini hanya difokuskan pada upaya ikatan remaja Masjid Jami' Al-Muttaqin dalam pembinaan pendidikan Islam masyarakat Dukuh Tambas Kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali tahun 2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah di kemukakan diatas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana upaya ikatan remaja Masjid Jami' Al-Muttaqin dalam pendidikan agama Islam masyarakat Dukuh Tambas Kecamatan Ngempak Kabupaten Boyolali Tahun 2023 ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya ikatan remaja Masjid Jami' Al-Muttaqin dalam pendidikan agama Islam masyarakat Dukuh Tambas Kecamatan Kabupaten Ngemplak Boyolali Tahun 2023.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat menambah pengetahuan dalam segi keilmuan penulis yang berkaitan tentang upaya remaja masjid dalam pembinaan pendidikan agama Islam.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti di bidang pendidikan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi masyarakat, dapat menambah wawasan dan khazanah pendidikan Islam tentang manfaat pendidikan Islam.
 - b. Bagi masjid, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan kegiatan pembinaan pendidikan Islam.

- c. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan yang dapat dijadikan bekal pada waktu terjun ke masyarakat sebagai seorang pendidik dan dapat bekerja sama dengan remaja Masjid desa penulis dengan membuat program program kerja sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Upaya Remaja Masjid

a. Pengertian Upaya

Pengertian upaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu tujuan, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar). Maksud dari pengertian tersebut adalah suatu usaha sadar yang memiliki tujuan tertentu. Upaya juga bisa diartikan bagian yang dijalankan oleh seseorang atau bagian dari tugas utama yang harus di laksanakan.

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas upaya dapat di artikan yaitu pneranan yang harus dilaksanakan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini di tekankan pada usaha remaja masjid dalam mencapai tujuanya yaitu pembinaan pendidikan Islam di kalangan masyarakat.

b. Pengertian Remaja Masjid

1) Pengertian Remaja Masjid

Menurut Sulaiman (2022: 47-48) menyatakan bahwa remaja masjid yaitu sekumpulan pemuda penerus bangsa dan agama yang memikirkan dan menjalankan kegiatan keagamaan maupun sosial dilingkungan sekitar seperti TPQ, kajian untuk remaja maupun

masyarakat umum dengan tujuan memahami masyarakat tentang ilmu agama. Jadi peran sosial agama sangat penting untuk membuat pengembangan dan pembinaan pendidikan Islam yang berpusat di masjid. Dengan niat karena Allah, ambisi yang tinggi dan kerja keras, sehingga pergerakan program-program masjid yang di usung remaja masjid dapat bertahan.

Menurut Adisaputro dan Amrillah (2021: 44) menyatakan remaja masjid adalah organisasi dakwah remaja yang di bawah naungan takmir masjid, yang berfokus pada remaja masjid. Jika di simpulkan, remaja masjid adalah suatu kumpulan anak muda yang berkumpul dalam satu organisasi yang kegiatannya berpusat di masjid dan memiliki tujuan menumbuhkan akhlak yang baik, budi pekerti luhur dan menjadi teladan bagi remaja yang lain.

Berdasarkan pendapat diatas maka, dapat disimpulkan bahwa remaja masjid adalah suatu organisasi yang di naungi ketakmiran masjid. Remaja masjid berisi anak muda yang memiliki niat dan tujuan yang sama yaitu berdakwah di jalan Allah SWT. Dengan program program kajian yang mereka konsep untuk masyarakat.

c. Fungsi Remaja Masjid

Keberadaan remaja masjid sangat berpengaruh bagi kehidupan umat muslim di lingkungan masjid, karena remaja masjid berfungsi sebagai (Khusanah, 2019: 59-60)

- 1) Sebagai organisasi yang mewadahi remaja dalam mengembangkan berbagai aktifitas keagamaan yang kreatif sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat.
- 2) Pelopor kegiatan religi, remaja Masjid harus yang membuat kegiatan kajian untuk memfasilitasi masyarakat dalam menuntut ilmu.
- 3) Memajukan kualitas iman masyarakat, dengan adanya kegiatan kerohanian yang dibuat oleh remaja Masjid masyarakat dapat memperbaiki atau mempertebal imanya.

Sedangkan menurut Nuwairah (2015: 10-11) Sebagai aktivis yang berorientasi kepada bidang keagamaan di masyarakat, remaja Masjid memiliki beberapa fungsi yaitu :

- 1) Sebagai tempat untuk remaja-remaja melakukan berbagai aktivitas keagamaan secara kreatif yang dapat menjadi kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat setempat.
- 2) Sebagai organisasi harapan umat dan bangsa, karena terdiri dari remaja-remaja yang bertaqwa dan berakhlak mulia.
- 3) Sebagai fasilitator bagi terlaksananya berbagai program kerja yang bermanfaat bagi umat.

d. Karakteristik Remaja Masjid

Remaja masjid memiliki tanggung jawab besar dalam memperjuangkan dan menjaga nama baik agama Islam maka harus memiliki karakter yang bisa mencerminkan remaja taat dengan

agamanya . Menurut Siswanto (2005) Ada beberapa karakter yang perlu di tanamkan aktivis remaja masjid, yaitu :

1) Menyadari sebagai penggerak masjid

Remaja masjid harus menyadari bahwa mereka adalah generasi yang bisa diandalkan dalam memakmurkan masjid bersama jamaah muslim lainnya. Sebagai pemakmur masjid, remaja masjid harus memiliki rasa keterpautan jiwa dengan masjid. Sehingga dalam mengemban tugasnya akan muncul rasa semangat dan ikhlas.

2) Rajin dalam mencari ilmu

Menuntut ilmu diwajibkan untuk umat muslim baik perempuan maupun laki-laki. Remaja masjid yang memiliki tanggung jawab sebagai pendakwah harus memiliki ilmu agama yang mumpuni. Diantaranya seperti ilmu membaca Al-Quran, akidah akhlak, syariah, muamalah, fiqih dan tidak kalah penting ilmu organisasi.

3) Memahami adab di masjid.

Masjid adalah pusat kegiatan remaja masjid, sehingga seluruh aktifitas dan program kerja remaja masjid dilaksanakan di masjid. Karena masjid adalah tempat suci untuk ibadah umat Islam, sehingga harus memahami adab-adab ketika masuk ke masjid. Seperti membaca doa masuk dan keluar masjid, serta menjaga suara dan pembicaraan.

4) Menjaga pergaulan

Remaja masjid organisasi dakwah agama Islam dan sebagai percontohan remaja yang lain, sehingga kegiatan pergaulan harus dijaga dengan cara menghindari perbuatan-perbuatan yang dilarang agama. Supaya bisa menjadi pedoman bagi remaja yang lain dan menjaga nama baik agama Islam.

5) Meningkatkan kualitas diri

Seorang muslim yang tergabung di remaja masjid perlu senantiasa meningkatkan kemampuannya dari berbagai hal seperti ilmu organisasi. Ilmu organisasi sangat perlu untuk kelancaran program kerja remaja masjid. Sehingga remaja Masjid hafam tentang berorganisasi yang baik, paham tugas tugasnya, dan menjadi remaja masjid yang aktif.

Jadi dapat ditarik kesimpulan karakteristik remaja masjid pada dasarnya adalah memunculkan perilaku yang baik, seperti sopan santun kepada masyarakat. Menyadari bahwa remaja masjid adalah ujung tombak dakwah keagamaan serta menggali potensinya dengan rajin menuntut ilmu sehingga dapat menjadi contoh di masyarakat.

2. Pembinaan Pendidikan Islam Masyarakat

a. Pengertian Pembinaan

Dalam Kampus Besar Bahasa Indonesia pengertian pembinaan adalah suatu tindakan usaha atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. pembinaan didefinisikan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh

perorangan atau kelompok kepada orang lain dengan bertujuan supaya mendapatkan hasil yang lebih baik atas sesuatu yang ingin dituju sehingga pembinaan dapat mempengaruhi yang di bina untuk mematuhi yang diinginkan si Pembina, dan harus berkelanjutan melalui pendidikan, pelatihan, dan pembinaan mental antara pembina dan yang dibina. (Risaldi, 2016: 519)

Manan (2017: 52) berpendapat Pembinaan berasal dari kata Bahasa Arab "*bana*" yang berarti membina, mendirikan, membangun. Pembinaan adalah upaya pendidikan baik formal maupun nonformal dilakukan dengan sadar, terencana dan tanggung jawab dalam rangka menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bakat serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal untuk melanjutkannya atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan kualitas diri, sesamanya maupun lingkungannya dengan tujuan tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang baik.

b. Pengertian Pendidikan Islam

Menurut Jamin (2015: 176) Sebagai Sebuah Sistem, pendidikan Islam adalah pengarahan jasmani maupun rohani dengan dilandaskan hukum agama Islam dengan tujuan terbentuknya kepribadian menurut ketentuan-ketentuan Islam yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan tuntunan Islam.

Awwaliyah (2018: 37) berpendapat Pendidikan Islam adalah suatu kegiatan yang sudah tersusun dengan rapi, terencana dan sistematis supaya dapat mengembangkan potensi masyarakat berlandaskan ilmu Islam. pendidikan Islam yaitu pendidikan yang memiliki tujuan keseimbangan pertumbuhan pribadi manusia. Seperti melatih kejiwaan, akal pikiran, kecerdasan, perasaan serta panca indera yang dimilikinya. Adapun tujuan akhirnya pendidikan adalah mencetak perilaku Islami dan keimanan berdasarkan Al-Quran dan Hadist.

Elihami (2018: 79-80) menyatakan bahwa Pendidikan agama Islam yaitu suatu usaha yang mengandung ciri yaitu proses penanaman, pengembangan dan penetapan nilai-nilai keimanan yang menjadi fundament spiritual manusia dimana sikap ataupun perilakunya terwujudkan sesuai dengan kaidah-kaidah agamanya. Keimanan seseorang bisa dilihat dari perilakunya dan iman adalah pendorong bagi tingkah laku manusia.

c. Pengertian Masyarakat

(Redfield, 2018: 298) berpendapat bahwa masyarakat adalah kumpulan manusia yang melakukan banyak hal berbeda, berurutan dilakukan secara bersamaan. sedangkan menurut Simmel, (1910: 387-388) masyarakat adalah unsur-unsur yang terstruktur dan berbeda-beda, didalam kehidupan masyarakat terdapat demokratis atau sosialistik untuk merencanakan kesejahteraan hidup.

d. Sumber-Sumber Pembinaan Pendidikan Islam.

Sumber pendidikan Islam yang dimaksud adalah semua rujukan dan acuan yang menjelaskan ilmu Islam. dari sumber-sumber inilah kita bisa memahami dan memperdalam semua ajaran Islam secara benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Sumber ajaran Islam tersebut yaitu :

1) Al-Quran

Menurut Akmansyah (2015: 129-139) Al-Quran sebagai sumber utama dalam pendidikan Islam karena Al-Quran firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Quran merupakan petunjuk yang tidak memiliki kekurangan, menjadi pedoman manusia yang mengatur aspek hidup manusia dan bersifat universal. Al-Quran di turunan Allah untuk mengarahkan manusia kejalan yang benar. Firman Allah SWT :

وَرَحْمَةً وَهُدًى فِيهِ اخْتَلَفُوا الَّذِي لَهُمْ لَتُبَيِّنَ آلا الْكِتَابِ عَلَيْكَ أَنْزَلْنَا وَمَا

يُؤْمِنُونَ لِقَوْمٍ

Artinya : *“Dan kami tidak menurunkan kepadamu al-Kitab (Al-Quran) melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum beriman”* (Qs. Al-Nahl: 64)

Segala kegiatan proses pendidikan Islam harus selalu berorientasi kepada prinsip dan nilai-nilai Al-Quran. Di dalam Al-Quran terdapat beberapa hal yang sangat positif bagi pengembangan pendidikan. Hal tersebut antara lain yaitu pedoman akal manusia,

bimbingan ilmiah, tidak menentang fitrah manusia, serta memelihara kebutuhan sosial.

Kandungan Al-Quran memiliki ilmu yang luas dan besar bagi pengembangan kebudayaan umat manusia. Seperti pendidikan sosial, moral, spiritual, dan material. Eksistensi Al-Quran tidak akan mengalami perubahan, jika mengalami perubahan hanya sebatas interpretasi manusia terhadap teks yang menghendaki kedinamisan pemakayanya, tergantung konteks zaman, situasi, dan kondisi.

2) Hadist

Menurut pendapat Arifin (2014: 11) Hadist adalah segala sesuatu yang diriwayatkan dari Nabi Muhammad setelah diutus sebagai rasul baik perkataan, perbuatan, ketetapan ataupun sifat-sifat yang dilakukan oleh Rasulullah.

Pengertian hadist secara luas menurut Khusniati Rofiah (2018: 3) berpendapat bahwa hadist tidak hanya sabda nabi, perbuatan nabi ataupun persetujuan nabi saja. Tetapi seperti, perbuatan sahabat, persetujuan sahabat, juga termasuk hadist.

e. Prinsip-Prinsip Pembinaan Pendidikan Islam

Pendidikan Islam memiliki beberapa prinsip yang diterapkan dalam pelaksanaannya meliputi (Martatik, 2019: 307-309)

1) Berorientasi pada Islam

Awal penanaman pendidikan Islam yaitu tentang menumbuhkan dan menetapkan ilmu tauhid yang seharusnya sudah menjadi fitrah manusia. Pendidikan Islam bukan hanya mengajarkan tentang teori

saja, melainkan selalu mengaitkan semuanya dengan praktik atau *amaliyyah*.

2) Prinsip *Shumuliyah* (Universal)

Prinsip universal memandang pendidikan sesuatu yang utuh karena menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia. Seperti ilmu agama, masyarakat, akhlak dan muamalah. Prinsip ini menimbulkan dampak positif dalam kehidupan masyarakat karena mengembangkan dan mendidik segala aspek kehidupan manusia, meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik dan untuk menyelesaikan masalah dalam menghadapi tuntutan masa yang akan datang. Seperti yang sudah di jelaskan di Q.S. Al-Ankabut ayat 51 :

أَوَلَمْ يَكْفِهِمْ أَنَّا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ يُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَرَحْمَةً

وَذِكْرًا لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Apakah tidak cukup bagi mereka bahwa Kami telah menurunkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) yang dibacakan kepada mereka? Sungguh, dalam (Al-Qur'an) itu terdapat rahmat yang besar dan pelajaran bagi orang-orang yang beriman.”

3) Prinsip keseimbangan

Manusia hidup di bumi sebagai pemimpin, hal tersebut tidak bisa dihilangkan, melainkan harus di capai. Oleh karena itu, pendidikan harus mengupayakan dan menelaraskan kehidupan masyarakat baik material maupun spiritual, individu maupun sosial,

pengetahuan dan moral, intelektual dan emosional, sehingga tercapai keseimbangan hidup antara dunia dan akhirat. Seperti firman Allah di Q.S Al Muluk Ayat 3:

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِنْ تَفْوُتٍ فَارْجِعِ
الْبَصَرَ هَلْ تَرَى مِنْ فُطُورٍ

Artinya: “Yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Tidak akan kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pengasih. Maka lihatlah sekali lagi, adakah kamu lihat sesuatu yang cacat?”

f. Tujuan Pembinaan Pendidikan Islam

Menurut Jasadi (2019: 16-34) Tujuan pendidikan Islam yaitu:

- 1) Tujuan pendidikan Islam salah satunya adalah akhlak. Pendidikan budi pekerti merupakan dasar dari pendidikan Islam dan tujuan pendidikan Islam sebenarnya yaitu mencapai suatu akhlak yang sempurna. Tanpa mengesampingkan ilmu-ilmu yang lain.
- 2) Memperhatikan agama dan dunia. Sesungguhnya ruanglingkup pendidikan Islam tidak hanya mementingkan pendidikan agama akan tetapi juga tidak meninggalkan ilmu dunia. Nabi Muhammad menjelaskan bahwa umat Islam supaya bekerja untuk agama dan dunianya sekaligus, sebagaimana sabdanya: “*Beramallah untuk duniamu seolah-olah engkau akan hidup untuk selama-lamanya dan beramallah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati esok hari*”.

Sedangkan menurut Barni (2008: 13-14) tujuan pendidikan Islam adalah:

1) Tujuan Keagamaan

Tujuan keagamaan yang dimaksud adalah setiap muslim mendapatkan petunjuk agama Islam dari pendidikan untuk bekal di akhirat, yang tumbuh dan berkembang dari sumber ajaran Islam yang suci. Tujuan keagamaan mendekatkan diri dengan Tuhannya melalui kitab-kitab suci yang menjelaskan landasan hak dan kewajiban, yang sunat maupun fardu bagi seorang mukallaf. Tujuan ini memiliki makna yang lebih luas, yaitu petunjuk jalan yang benar untuk seorang muslim dan mejalaninya dengan ikhlas sepanjang hidupnya.

2) Tujuan Kehidupan

Tujuan kehidupan pendidikan Islam mengarah ke pekerjaan yang berguna untuk masa depan. Tujuan pendidikan Islam bisa dikatakan sebagai mengasah kemampuan, mengelola dan memanfaatkan potensi-potensi yang ada dalam diri manusia untuk hidup kususnya di dunia maupun akhirat.

g. Materi Pembinaan Pendidikan Islam

Materi merupakan sesuatu hal yang pokok dalam pendidikan agar dapat mencapai tujuan diperlukannya materi yang sesuai dalam proses pembinaan. Adapun materi dasar pendidikan Islam yang penting dibina kepada masyarakat antara lain:

1) Akidah Akhlak

Nawawi (2017: 9) Berpendapat Akidah yaitu memiliki pengertian simpulan, atau kepercayaan yang ada dalam hati. Akidah adalah keimanan, baik iman kepada adanya pencipta maupun yang diciptakan. oleh pencipta tersebut. Kalimat syahadat merupakan persaksian bahwa dirinya percaya terhadap Allah dan Nabi Muhammad sebagai utusanya. Dengan memupuk kesadaran akidah ini, manusia akan lebih baik menjalani hidupnya dalam beragama dan bermasyarakat.

Menurut Nurhayati (2014: 294-302) akhlak adalah sifat yang melekat di diri manusia, sehingga akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa harus di pikirkan terlebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.

2) Syariah

Menurut Khalid, (2017: 75-78) syariat adalah hukum-hukum yang dibuat oleh Allah yang di sampaikan oleh nabi-Nya, baik hukum yang berkaitan dengan cara berbuat seperti fiqih, ataupun berkaitan dengan kepercayaan atau ilmu kalam.

Syariat garis besarnya adalah sistem atau aturan yang mengatur kehidupan manusia dalam hubungannya dengan Tuhan, dengan sesama manusia maupun dengan alam sekitar.

Pentingnya syariah dalam kehidupan manusia adalah usaha menciptakan kemaslahatan manusia dalam menjalani kehidupannya dan meminimalisir hal-hal yang tidak baik. dan dalam pengertian

luas syariah mencakup seluruh kegiatan manusia dalam hidup di dunia, seperti kegiatan sehari-hari, jika kegiatan dalam hidup diniatkan ikhlas karena Allah hal ini termasuk dalam tindakan bermoral.

3) Al-Quran dan Hadist

Al-Quran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril, diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas, dan membacanya dihitung ibadah. Maka dianjurkan bagi seorang muslim untuk memperbagus suara, membaca dengan tartil dan berusaha memahami maknanya. (Sri Mawaddah, 2017 : 98)

4) Sejarah Islam

Menurut Muhammad Zakaria (2018 : 119) sejarah Islam adalah keterangan tentang perkembangan dan pertumbuhan peradaban Islam dari satu waktu ke waktu lain, sejak zaman lahirnya Islam sampai sekarang. Sejarah peradaban Islam adalah kemajuan dan tingkat kecerdasan akal yang dihasilkan atau hasil-hasil yang dicapai oleh umat Islam yang berperan melindungi pandangan hidup Islam dalam hubungan dengan ibadah-ibadah dalam suatu periode kekuasaan Islam dimulai perkembangan kekuasaan Islam sekarang. (Anwar Sewang, 2017:5).

h. Fungsi Pembinaan Pendidikan Islam

Menurut Firmansyah dan Iman (2019: 86-87) Pendidikan Islam mempunyai fungsi berbeda dengan pembelajaran yang lain karena menyangkut dunia dan akhirat, seperti:

1) Pengajaran

Meningatkan keimanan masyarakat kepada Allah SWT yang telah ditanamkan melalui kajian-kajian di lingkungan setempat. Pendidikan Islam berfungsi untuk menumbuhkan keimanan dan ketakwaan dengan bimbingan, pengajaran dan pelatihan.

2) Penyesuaian Mental

Menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam. Sehingga ajaran Islam bukan hanya teori tetapi juga pengamalan di kehidupan.

3) Perbaikan

Memperbaiki kesahalan-kesalahan tingkah laku yang melanggar syariat agama, menambahi kekurangan-kekurangan ilmu agama dan memperkuat iman masyarakat dalam pemahaman dan pengalaman ajaran agama di kehidupan sehari-hari.

4) Pencegahan

Mencegah hal-hal negatif atau kegiatan yang melanggar norma agama maupun masyarakat yang dapat mengikis keimanan dan menghambat perkembangan ilmu agama Islam.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam sebuah penelitian diperlukan acuan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut, bentuk penelitian tersebut berupa hasil penelitian terdahulu hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan dari hasil penelitian tersebut. Sudah banyak peneliti yang melakukan penelitian tentang upaya remaja masjid atau penelitian yang relevan yang di antaranya:

1. Jurnal yang ditulis oleh Nadia Wulandari tahun 2020 dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 Pada Ikatan Remaja Masjid Rt.04 Loa Kulu”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh Virus Covid-19 di Loa Kulu dan masyarakat membuat program untuk megatasi wabah tersebut dengan memanfaatkan remaja Masjid. (Lawrenche *dkk.* 2021: 249)

Sedangkan relevansinya dengan penelitian yang akan peneliti kaji yaitu sama-sama membahas pemanfaatan remaja Masjid. Namun yang membedakan dari penelitian yang akan di kaji yaitu terfokus pada upaya ikatan remaja Masjid Jami’ Al-Muttaqin dalam pembinaan pendidikan Islam masyarakat Dukuh Tambas kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali.

2. Skripsi yang ditulis oleh Devi Novianti tahun 2018 dengan judul “Peran Remaja masjid Nurul Yaqin Pembinaan Akhlak Santri TK TPA Di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kidang Kabupaten Bulukumba” (Novianti: 2018). Penelitian ini dilatar belakangi oleh kerja sama antara TK TPA Nurul Yaqin dan remaja masjid Nurul Yaqin. Bentuk kerjasamanya yaitu, setiap lulusan TK TPA Nurul Yaqin yang bergabung dengan remaja

Masjid Nurul Yaqin memiliki kewajiban untuk mengajar atau mengabdikan ke TK TPA Nurul Yaqin. Sehingga ilmu yang didapatkan selama belajar di TK TPA Nurul Yaqin bisa diajarkan kembali dan regenerasi pengajar TK TPA Nurul Yaqin berjalan dengan baik.

Relevansinya dengan penelitian yang akan peneliti kaji yaitu sama-sama memanfaatkan remaja masjid setempat untuk mengembangkan dakwah Islam. Namun yang membedakan dari penelitian yang akan dikaji yaitu penelitian yang akan dikaji berawal dari permasalahan yang muncul di masyarakat karena kurangnya ilmu agama dan remaja masjid membuat program-program untuk menyelesaikan masalah yang ada di kehidupan masyarakat.

3. Skripsi yang ditulis oleh Nur Hitmah tahun 2020 dengan judul “Peran Takmir Masjid Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Dusun Tanggulboyo” (Hitmah, 2020). Penelitian ini dilatar belakangi oleh kekhawatiran takmir masjid dalam pergaulan remaja yang memberi dampak negatif. Maka dengan adanya kekhawatiran tersebut takmir Masjid Tanggulboyo membuat kegiatan yaitu, membuat program-program kajian untuk remaja seperti, forum kajian malam senin dan tadarus Al-Quran keliling.

Sedangkan relevansinya dengan penelitian yang akan peneliti kaji yaitu sama-sama membahas problematika yang dihadapi umat Islam khususnya remaja masjid dalam penanaman ilmu agama. Namun yang membedakan dari penelitian yang akan dikaji fokus kepada permasalahan masyarakat yang timbul karena kurangnya ilmu agama dan remaja Masjid mejadi ujung tombak dakwah.

4. Jurnal yang ditulis Nova Yanti tahun 2020 dengan judul “Peran Remaja Masjid Muslimin Dalam Implementasikan Pendidikan Akhlak Di RW 07 Kelurahan Babussalam Duri” (Yanti, 2020). Penelitian ini dilatar belakangi oleh memanfaatkan remaja Masjid untuk mengimplementasikan pendidikan akhlak.

Sedangkan relevansinya dengan penelitian yang akan peneliti kaji yaitu sama-sama membahas pemanfaatan remaja masjid. Namun yang membedakan dari penelitian yang akan di kaji yaitu terfokus pada pembinaan pendidikan Islam.

Tabel 2. 1 Tabel Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Nama, Judul Dan Tahun Penelitian	Aspek Persamaan	Aspek Perbedaan
1.	Nadia Wulandari tahun 2020 dengan judul Jurnal “Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 Pada Ikatan Remaja Masjid Rt.04 Loa Kulu”.	Bahasan : Memanfaatkan Remaja Masjid	Fokus masalah : Menanggulangi COVID-19
2.	Devi Novianti tahun 2018 dengan judul skripsi “Peran Remaja Masjid Nurul Yaqin	Bahasam : Probematika dalam	Fokus masalah: Pembinaan akhlak santri TK TPA

	Pembinaan Akhlak Santri TK TPA Di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kidang Kabupaten Bulukumba”	penanaman ilmu agama Islam	
3.	Nur Hitmah tahun 2020 dengan judul skripsi “Peran Takmir Masjid Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Dusun Tanggulboyo”	Pembahasan : Probelmatika dalam penanaman ilmu agama Islam	Fokus masalah: Peran takmir masjid
4.	Peran Remaja Masjid Muslimin Dalam Implementasikan Pendidikan Akhlak Di RQ 07 Kelurahan Babussalam Duri	Pembahasan : Problematika dalam penanaman ilmu agama Islam	Fokus masalah : Peran remaja masjid

C. Kerangka Berfikir

Remaja masjid adalah organisasi yang mewadahi remaja-remaja yang memiliki jiwa dakwah yang tinggi, menaati peraturan agama dan berperilaku baik. karena keterkaitanya dengan masjid, maka tujuan utamanya tidak lain yaitu memakmurkan masjid dengan program-programnya. Ini berarti, kegiatan

yang berpusat di masjid selalu menjadi poin terpenting dalam kegiatan remaja masjid untuk mengadakan pembinaan dan pengembangan pendidikan islam untuk masyarakat sekitar.

Dalam mengampu tugasnya sebagai wadah dalam membina pendidikan Islam masyarakat, aktivitas atau program-program yang dibuat remaja Masjid Sebagian besar mengarahkepada kegiatan-kegiatan kerohanian dengan usaha melakukan usaha memahamkan ilmu agama dan kualitas hidup umat, misalnya seperti melalui berbagai program kajian-kajian, bakti sosial, bantuan kepada masyarakat dan lain-lain.

Pendidikan Islam masyarakat adalah upaya yang dilakukan secara terstruktur dan terencana melalui pendidikan, pengarahan, pelatihan dan pembinaan mental. Dengan tujuan yaitu mengembangkan, menjaga, dan memelihara potensi, menuju manusia yang sempurna jasmani, intelektual, emosional, spiritual dan sosialnya, dengan visi, misi, tujuan, proses belajar mengajar, pendidik, peserta didik, sarana prasarana, lingkungan dan komponen lainnya yang didasarkan pada ajaran Islam.

Pendidikan Islam diperlukan untuk membentuk keprobadian yang taat pada agama. Dengan pendidikan islam masyarakat dapat membina karakter dan moral dalam menjalani kehidupan. Karena di dalam ajaran Islam memiliki aturan dan larangan supaya manusia mampu melakukan aktivitas sesuai dengan ajaran islam. maka dari itu perlunya wadah dalam pembinaan pendidikan Islam di masyarakat yaitu salah satunya melalui remaja masjid.

Upaya pelaksanaan pendidikan Islam yang dilakukan Remaja Masjid yaitu membentuk program-program yang tujuannya menanamkan pendidikan

kepada masyarakat. Seperti kegiatan-kegiatan keagamaan yang sudah terlampir di dalam program kerja remaja Masjid seperti kajian untuk seluruh jenjang umur dan bakti sosial untuk masyarakat setempat.

Berbagai kegiatan pendidikan Islam yang terdapat program kerja remaja Masjid dapat menjadi sarana masyarakat dalam mencari dan meningkatkan ilmu pengetahuan agama Islam. Sehingga dengan peningkatan ilmu agama yang di ketahui oleh masyarakat maka akan tercipta individu yang taak kepada Allah SWT dan akan di amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Moeloeng (2016: 6). Penelitian kualitatif adalah penelitian bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian seperti, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic dan dekriptif dengan susunan bahasa, pada suatu konteks khusus dan alamiah.

Penelitian kualitatif yaitu suatu proses meneliti untuk memahami kejadian-kejadian manusia sosial dengan menciptakan gambaran yang detail dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang di peroleh dari sumber informan, serta dilakukan dengan latar setting yang alamiah. (Rijal, 2021: 35)

Jadi dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti yang alamiah sehingga dapat memahami kejadian-kejadian manusia. Peneliti sebagai instrument kecil, pengumpulan data triangulasi, analisis bersifat induktif dan hasil penelitian berbentuk tulisan yang menekankan makna generalisasi.

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif yaitu suatu metode penggerak pada pendekatan kualitatif yang mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. (Moeloeng, 2016: 11). Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang Upaya Ikatan Remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Dalam Pembinaan Pendidikan Islam

Masyarakat Dukuh Tambas Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2022.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berlokasi di Dukuh Tambas Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. Alasan peneliti memilih tempat ini karena disana masih banyak kebudayaan negatif masyarakat yang melanggar hukum agama. Namun dengan adanya upaya remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin dalam berdakwah menyebarkan ilmu agama Islam, masyarakat mengalami perkembangan dalam memahami pendidikan Islam. terlihat ketika jamaah masjid semakin ramai dan berkurangnya kegiatan negatif di masyarakat. Serta dalam melakukan upaya pembinaan pendidikan agama Islam remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin tidak adanya membuat kajian untuk remaja saja, tetapi juga untuk seluruh jenjang umur dimasyarakat. Remaja Masjid juga memperhatikan sosial ekonomi masyarakat dengan membuat program-program bakti sosial.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022 sampai Maret 2023. Dan dibagi dalam tiga tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan terdiri dari pembuatan proposal serta pengurusan surat menyurat.

- b. Dahap pelaksanaan dengan melakukan semua kegiatan yang di lapangan yaitu proses pembinaan pendidikan agama Islam masyarakat Dukuh. Tambah dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi.
- c. Tahap pengelolaan dengan melakukan analisis data dari hasil penelitian yang di peroleh relevan dengan tujuan penelitian.

Tabel 3. 1 Tahapan penelitian

No	Tahapan Penelitian	September 2022 – Januari 2023				
		Septem-ber	Oktober	Novembe-r	Desembe-r	Januar-i
1.	Pengajuan Judul	√				
2.	Observasi Awal	√				
3.	Penyusunan Proposal	√				
4.	Penyusunan Penelitian		√	√	√	√

C. Subyek dan Informan

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan data tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. (Sulaiman Saat dan Sitti Mania, 2020: 19) Dalam hal ini menjadi subyek penelitian adalah ketua remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin sebagai yang mengupayakan pendidikan Islam.

2. Informan penelitian

Informan penelitian adalah mencari subyek atau menentukan pihak yang bersedia memberikan informasi yang memahami informasi objek penelitian (Heryana, 2018: 10) . Informan dalam penelitian ini adalah ketua ta'mir, pengurus remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas serta warga masyarakat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling penting dalam suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan di jadikan penelitian.(Joesyiana, 2018: 94). Sedangkan menurut Hasanah (2017: 26) merupakan progress pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut

berlangsung secara terus menerus dari lokasi penelitian. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan.

Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati, mencermati, mendengar dan mencatat segala yang terjadi dalam proses pendidikan Islam di masyarakat yang dilakukan oleh remaja masjid Dukuh Tambas.

2. Wawancara

Menurut Rosaliza (2015: 71) wawancara digunakan untuk mencari informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang di perlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara harus kedua belah pihak bertemu dan berintraksi langsung dan aktif supaya data yang didapat akurat.

Kegiatan wawancara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu wawancara dengan ketua ikatan remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas, pengurus remaja masjid, ketua ta'mir masjid, dan masyarakat sekitar yang tentunya berkaitan tentang upaya remaja masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas serta keberhasilan pembinaan pendidikan Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Nilamsari (2014: 178) adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya memberikan informasi bagi proses penelitian.

Dokumen yang perlu dibutuhkan oleh peneleiti seperti, visi misi remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas, truktur organisasi, data anggota remaja Masjid, program-program remaja Masjid selama 2 tahun.

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh dokumen kegiatan-kegiatan apa saja mengenal upaya remaja Masjid dalam pendidikan Islam masyarakat Dukuh Tambas Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali.

E. Teknik Keabsahan Data

Menurut (Moleong, 2016: 330) Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Dimana peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga akan diketahui kesesuaian data dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut, yang tujuannya menghasilkan data yang tepat. Maka peneliti akan membandingkan data hasil wawancara dengan ketua takmir, pengurus remaja masjid, dan maysarakat Dukuh Tambas.

F. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikanya sebagai

temuan bagi orang lain. Menurut Rijali (2018: 91-94) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemiliha, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

Dalam mereduksi data menurut Sugiyono, (2011: 247) setiap peneliti akan berfokus pada tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melaksanakan penelitian menemukan segala sesuatu yang di pandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian penelitian dalam melaksanakan reduksi data.

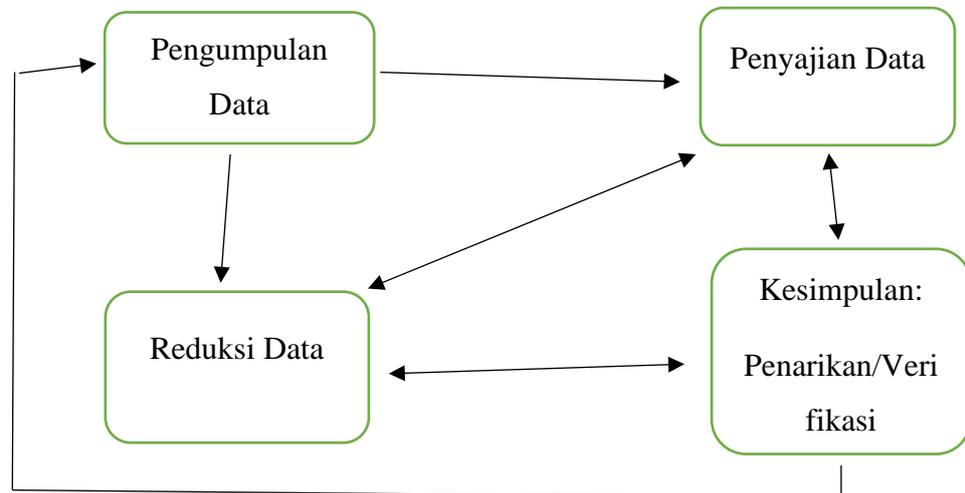
2. Penyajian Data

Menurut Rijali (2018: 94) Menjelaskan bahwa penyajian data adalah ketika pengumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif dapat berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk ini menggabungkan informasi sehingga mudah di mengerti.

3. Penarik Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila bukti-buktinya tidak akurat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dijelaskan

pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulannya kredibel (Sugiyono, 2011: 252)



Gambar 3. 1 Teknik analisis data

(Miles dan Humberman dalam Sugiono, 2011: 247)

Bagian analisis data dapat dijelaskan setelah pengumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi langkah selanjutnya adalah melakukan reduksi data, merangkum, memilih hal-hal pokok. Mefokuskan hal-hal penting dan dicari tema polanya. Hal tersebut untuk menyisihkan hal yang tidak perlu, dan mengkoordinasi sampai kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Langkah yang dilakukan selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk narasi maupun matrik. Melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dari data. Bila data sesuai dengan kenyataan dan dianggap benar maka data tersebut valid.

Dalam melakukan ketiga tahap analisis data, maka peneliti memiliki temuan penelitian sesuai dengan analisis data yang dilakukan terhadap suatu

hasil pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, observasi atau dokumentasi yang dilakukan secara mendalam. Karena teknik analisis data ini benar-benar mencari data yang sesuai dan diyakini untuk ditarik kesimpulan. Peneliti akan mendapatkan gambaran tentang penelitiannya mengenai upaya ikatan remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin dalam pembinaan pendidikan Islam masyarakat Dukuh Tambas kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2023.

BAB IV

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Ikatan Remaja Masjid

1. Sejarah Berdirinya Ikatan Remaja Masjid

Ikatan remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas berdiri sejak tahun 1985 dan dipakarsai oleh ketua remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin pertama yaitu Bapak Ihwan dan beberapa anggota yang lain seperti, Bapak Toyibin dan Bapak Isnaini. Sejak awal berdiri Dukuh tambas terkenal dengan kampung santri karena banyak yang membuat kegiatan kajian dan sangat semangat dalam mempertahankan wilayah dari penjajahan. Adapun menjadi latar belakang berdirinya ikatan remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas adalah karena banyak remaja masyarakat Dukuh tambas yang bisa membaca Al-Quran sehingga mereka membuat kajian yang bernama REMASTA (Remaja Masjid Tambas) dan banyak juga masyarakat Dukuh Tambas yang belum mengetahui Islam. sehingga banyak yang masih melanggar syariat agama Islam, seperti minum-minuman keras, mencuri dan berjudi. Oleh karena itu dari kepandaian membaca Al-Quran dan beberapa masalah tersebut perlu untuk menyatukan visi dan misi masyarakat yang sudah paham agama untuk mengatasi permasalahan-permasalahan masyarakat yang kurang dalam ilmu agama. Dengan cara membuat kegiatan pendidikan keagamaan untuk masyarakat.

Estafet kepemimpinan remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin tambas setiap 2 sampai 4 tahun akan diganti. Dari Bapak Ihwan dilanjutkan oleh Bapak Alwi Munawar, terus dilanjutkan oleh Bapak Baehaki, setelah itu dilanjutkan Bapak Anton, Bapak Fariz dan tahun 2021-2023 dipimpin oleh Saudara Rafli melanjutkan perjuangan yang sudah di rintis sejak tahun 1985. REMASTA ditahun 2021-2023 muncul inovasi-inovasi baru seperti kajian berfariasi dan mencakup semua jenjang umur. Dengan kehadiran ikatan remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin, masyarakat mengalami banyak perubahan dan perkembangan. Dengan adanya kajian rutin dari jenjang umur anak-anak sampai orang tua membuat perubahan kearah positif dan mengikis kegiatan yang melanggar syariat agama. (Wawancara, 23 maret 2023)

2. Visi Dan Misi Ikatan Remaja Masjid

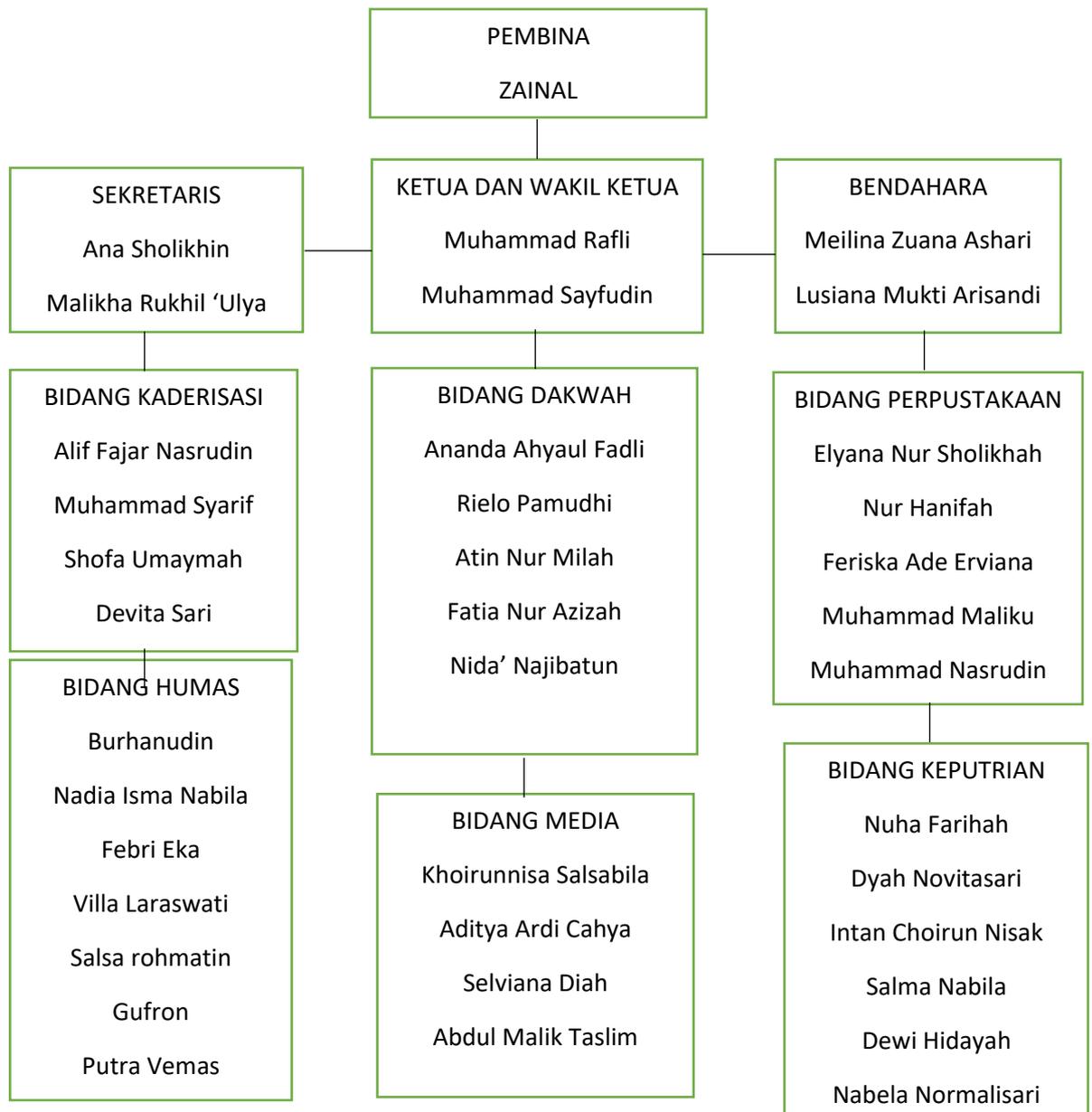
a. Visi Ikatan Remaja Masjid

Sebagai wadah untuk membentuk generasi muda yang kreatif, berakhlak mulia, dan bertaqwa.

b. Misi Ikatan Remaja Masjid

Mewujudkan organisasi yang tertib administrasi, Mengoptimalkan pembinaan kader, Meningkatkan pelayanan umat, Mengoptimalkan siyar, Mengoptimalkan sumber daya.

3. Susunan Ikatan Pengurus Ikatan Remaja Masjid



Gambar 4. 1 Susunan pengurus REMASTA

(Dokumentasi, 16 Januari 2023)

4. Program Kegiatan Ikatan Remaja Masjid

Ikatan Remaja Masjid Al-Muttaqin Tambas memiliki banyak program kegiatan yang berorientasi pada keagamaan. Adapun program kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Mingguan Remaja Masjid Jami' Al-Muttaqin Tambas

- 1) Kegiatan TPA Jami' Al-Muttaqin setiap hari jum'at dan ahad jam 16.30-Magrib yang ditujukan untuk anak-anak dan remaja.

Tabel 4. 1 Jadwal kajian

NO	NAMA USTAD/USTADZAH	MATERI
1	Kelompok pra 1 : Nida, Devita, Dewi, Tina, Viky.	Quran Hadist, Akidah akhlak, Fiqih, Sejarah
2	Kelompok 1 : Rosyid, Elyana, Nur Hanfiah, Rielo, Nabela.	Quran Hadist, Akidah akhlak, Fiqih, Sejarah
3	Kelompok 2 : Burhan, Dyla, Villa, Salsa, Yusuf	Quran Hadist, Akidah akhlak, Fiqih, Sejarah
4	Kelompok 3 : Feriska, Fatia, Thoriq, Ervita, Abdul	Quran Hadist, Akidah akhlak, Fiqih, Sejarah
5	Kelompok 4 : Intan, Koirunisa, Leni, Ghufron, Aruni	Quran Hadist, Akidah akhlak, Fiqih, Sejarah

6	Kelompok 5 : Malikha, Rafly, Salma, Ery, Diana	Quran Hadist, Akidah akhlak, Fiqih, Sejarah
7	Kelompok 6 : Yhuda, Syarif, Fajar, Adit, Meilana	Quran Hadist, Akidah akhlak, Fiqih, Sejarah
8	Pra wisuda : Alif, Andri, Ana, Nuha, Syaifudin	Quran Hadist, Akidah akhlak, Fiqih, Sejarah

- 2) Kajian jum'at malam remaja dimulai ba'da magrib-21.30 WIB. Dengan susunan acara pembukaan, membaca surat Al-Kahfi, ceramah, laporan dan penutup. Berikut jadwal kajian malam jumat remaja :

Tabel 4. 2 Jadwal kajian

NO	NAMA USTAD	MATERI
1	Ustad Baharudin	Akidah
2	Ustad Zainal	Akhlak
3	Ustad Mas'ud	Sirah Nabawiah
4	Ustad Rizal	Fiqih

- 3) Kantin (Kajian Rutin) dimulai pukul 20.00-21.30 WIB. Dengan susunan acara membaca asmaul husna, ceramah, laporan dan penutup. Berikut jadwal Kajian Rutin.

Tabel 4. 3 Jadwal kajian

NO	NAMA USTAD	MATERI
1	Ustad Eko	Fiqih
2	Ustad Mami'	Quran Hadis
3	Ustad Aji	Fiqih
4	Ustad Toriq	Quran Hadist

- 4) Da'I dan Nisa' dimulai pukul 20.00-21.30 WIB. Dengan memisah antara kelompok laki-laki dan perempuan. Setelah itu kajian dengan kelompok masing-masing. jadwal kajian diisi oleh senior-senior REMASTA dan tidak ada penjadwalan karena nanti yang mengisi senior REMASTA dan bergantian.
- 5) Kajian malam jum'at umum dimulai ba'da isya'- 21.30 WIB. Dengan susunan acara membaca bersama surat Al-Kahfi, menyimak dan menirukan bacaan Al-Quran, kegiatan terakhir mendengarkan ceramah. Jadwal kajian malam jumat tidak dijadwalkan karena sudah menjadi rutinitas dan diingatkan lewat pengumuman.

Tabel 4. 4 Jadwal kajian

NO	NAMA USTAD	MATERI
1	Ustad Zainal	Akidah Akhlak
2	Ustad Isnaini	Quran Hadist

3	Ustad Sukimin	Quran Hadist
4	Ustad Mami'	Quran hadis

- 6) Kuliah asar dimulai jam 16.30- 18.00 WIB. Dengan susunan acara mendengarkan ceramah dan dilanjutkan dengan buka bersama.

Tabel 4. 5 Jadwal kajian

NO	NAMA USTAD	MATERI
1	Ustad Thoriq Aziz	Akidah Akhlak
2	Ustad Zainal	Quran Hadis
3	Ustad Busroni	Quran Hadist
4	Ustad Soffan	Fiqih

- b. Kegiatan Bulanan Remaja Masjid Jami' Al-Muttaqqin Tambas
- 1) Kegiatan rapat rutin bulanan yang diselenggarakan disalah satu rumah pengurus guna mempermudah koordinasi antar anggota inti remaja masjid.
 - 2) Kegiatan kajian gabungan dengan remaja Masjid lain. Diselenggarakan setiap 3 bulan sekali.
 - 3) Sedekah rongsok diselenggarakan setiap rongsok yang terkumpul bisa dijual.
- c. Kegiatan Tahunan Remaja Masjid Jami' Al-Muttaqqin Tambas
- 1) Kegiatan santunan anak yatim dan duafa
 - 2) Kegiatan Kajian Akbar

B. Deskripsi Data Penelitian

Remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas (REMASTA) merupakan perkumpulan remaja Islam yang memiliki visi misi dan tujuan yang sama, yaitu berdakwah. Dengan konsep memberdayakan remaja yang ada di Dukuh Tambas untuk ikut bergabung di remaja Masjid dan membuat kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat. Sehingga mereka senantiasa mendidik serta membina masyarakat agar taat beragama dengan menjadikan Al-Quran dan Al Hadist sebagai pedoman hidup.

Sejak awal berdirinya remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin telah banyak mengonsep dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam segi agama, sehingga remaja masjid di Dukuh Tambas memiliki kedudukan yang sangat penting di masyarakat. Dalam melakukan pembinaan remaja Masjid Al-Mutaqqin memahamkan masyarakat tentang ilmu-ilmu agama dengan harapan masyarakat dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk. Sehingga menghasilkan masyarakat yang bermoral dan taat beragama. Situasi seperti inilah yang membuat lingkungan masyarakat akan menjadi lingkungan yang harmonis dan agamis, jauh dari kegiatan yang bertentangan dengan hukum agama.

Berdasarkan wawancara dengan Saudara Rafli selaku ketua Remaja Masjid Jamai' Al-Mutaqqin menjelaskan pentingnya pendidikan Islam dimasyarakat Dukuh Tambas. bahwa pembinaan pendidikan Islam sangat penting pertama untuk mengkaderisasi dakwah takmir dimasa depan. Karena dakwah memerlukan bekal ilmu agama yang tidak sedikit, maka pewaris ilmu

harus dipersiapkan mulai sekarang. Sudah banyak Masjid yang sekarang sudah berada titik kesuksesan yaitu Masjid Jogokarya dan Masjid Al-Falah Sragen. Kedua untuk membina masyarakat supaya kegiatan negatif seperti minum-minuman keras, mencuri dan berjudi bisa berkurang seiring dengan bertambahnya ilmu agama yang didapatkan masyarakat. Dan kekompakan masyarakat dalam sholat berjamaah di Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas karena kegiatan remaja Masjid jami' Al-Mutaqqin berusat di Masjid Jami' Al-Mutaqqin. (wawancara, 16 Januari 2023)

Kemudian hasil wawancara dengan Saudaran Nasrudin selaku masyarakat Dukuh tambas menjelaskan pentingnya pendidikan Islam di masyarakat Dukuh Tambas. pembinaan pendidikan Islam sangat penting karena menyangkut penerus dakwa atau kaderisasi. Pembinaan ini sangat berimbas kepada pengetahuan masyarakat yang semakin meningkat dan berkualitas, sehingga dapat menyadarkan masyarakat tentang kegiatan negatif seperti mencuri, berjudi dan minum-minuman keras akan ditinggalkan. Dan juga kesadaran untuk sholat berjamaah di Masjid Jami' Al-Mutaqqin meningkat. (Wawancara, 22 Januari 2023)

Dalam hal menyiapkan pembinaan pendidikan Islam, Ikatan remaja Masjid Al-Mutaqqin Tambas atau REMASTA membuat program-program kegiatan untuk memberikan pembinaan masyarakat Dukuh Tambas. Berdasarkan hasil wawancara dengan Saudara Toriq selaku pengurus remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas, beliau mengatakan bahwa program kerja REMASTA yang berorientasi pada pendidikan Islam memiliki beberapa tahapan yaitu yang pertama perencanaan setiap awal tahun mengadakan rapat

kerja (RAKER) untuk merencanakan seluruh kegiatan dalam 1 tahun kedepan dan mengevaluasi kegiatan 1 tahun yang lalu dengan mengundang takmir selaku penanggung jawab. selanjutnya ada rapat bulanan untuk mematkan rencana program kerja. Kegiatan pembinaan pendidikan islam dibagi menjadi beberapa waktu yaitu mingguan ada TPQ Jami' Al-Mutaqqin, kajian jumat malam remaja, kajian jumat malam umum, kajian rutin (KANTIN), kajian Dai nisa. Lalu kegiatan bulanan ada rapat pengurus, kajian gabungan dengan remaja masjid lain. Untuk tahunan ada kegiatan santunan anak yatim dan duafa. (Wawancara, 27 Januari 2023).

Berdasarkan wawancara diatas maka dapat diuraikan lebih lanjut mengenai pembinaan pendidikan Islam ikatan remaja Masjid jami'-Al Mutaqqin Tambas memiliki beberapa tahapan diantaranya :

1. Menyusun program

Kegiatan penyusunan ini dilakukan untuk menyelaraskan visi misi serta persiapan jauh-jauh hari untuk program kerja pembinaan pendidikan Islam yang sudah direncanakan. Perencanaan ini dibahas dalam rapat tahunan (RAKER) dan rapat bulanan. Untuk rapat tahunan pembahasan tentang seluruh kegiatan dalam satu tahun supaya pengurus REMASTA paham apa yang harus dilakukan dalam satu tahun kedepan. Rapat biasanya dilaksanakan di Masjid Al-Mutaqqin dan dihadiri perwakilan takmir Masjid supaya ada komunikasi antara program kerja remaja masjid dan ketakmiran. Lalu ada rapat bulanan, pembahasan tentang evaluasi kegiatan, persiapan kegiatan yang akan datang, problematika masyarakat Dukuh Tambas yang sedang diadapi. Rapat biasanya dilaksanakan disalah satu

rumah pengurus dan nanti bergantian atau juga tuan rumah berhalangan tidak bisa digunakan untuk rapat akan dipindah ke Masjid Al-Mutaqqin.

2. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan upaya pembinaan pendidikan Islam yang dilakukan oleh remaja Masjid Dukuh Tambas yang sebelumnya sudah tersusun di rapat kerja tahunan maupun rapat bulanan. Program kegiatan pembinaan pendidikan Islam tersebut berupa:

a. Pengajian Rutin

Pelaksanaan pengajian rutin salah satu program kegiatan remaja Masjid jami' Al-Mutaqqin Tambas yang dilaksanakan seminggu empat kali dengan tingkat umur dan konsep yang berbeda. Ada kajian malam jumat remaja, kajian KANTIN (Kajian Rutin) setiap jum'at malam, kajian malam jum'at umum, kajian da'i nisa' setiap malam minggu, kajian gabungan dengan remaja Masjid lain setiap 3 bulan sekali, Taman Pendidikan Al-Quran setiap hari jumat dan minggu. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat menambah pengetahuan mengenai ajaran Islam sehingga dapat membentuk pribadi yang bertakwa kepada Allah SWT serta terhindar dari perbuatan yang dilarang agama Islam.

1) Taman Pendidikan Al-Quran Jami' Al-Mutaqqin Tambas

Berdasarkan wawancara dan observasi bahwa upaya pembinaan pendidikan Islam untuk anak-anak sangat penting supaya memiliki landasan ilmu agama yang kuat untuk menyongsong masadepanya. Sehingga remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin sangat serius menyiapkan pembinaan pendidikan Islam khususnya untuk anak-

anak kelas TK sampai 6 SD. Hal ini disampaikan oleh Saudara Rafli selaku ketua remaja Masjid. Menjelaskan bahwa kegiatan pembinaan TPQ Jami' Al-Mutaqqin sangat penting untuk perkembangan ilmu agama di Dukuh Tambas. karena memang ilmu agama harus ditanamkan sejak dini. supaya ketika menginjak dewasa mereka bisa membedakan hal yang dilarang agama dan yang diajarkan agama. Taman Pendidikan Al-Quran pelaksanaanya yaitu dilakukan di Masjid Al-Mutaqqin tambas dan MI Muhammadiyah Kismoyoso karena kedua tempat ini berdekatan sehingga dimanfaatkan oleh TPQ Jami' Al-Mutaqqin Tambas untuk digunakan sebagai tempat belajar mengajar. Pelaksanaanya dimulai jam 16.00 WIB sampai 18.00 (mengikuti jam adzan magrib). Materi yang diajarkan sudah dibagi sesuai jadwal mengajarnya yaitu baca tulis Al-Quran, fiqih dan akidah akhlak. Ustad ustadzah TPQ Jami' Al-Mutaqqin dalam memaparkan materi menggunakan metode ceramah. (Wawancara, 16 Januari 2023)

Hal ini juga disampaikan oleh masyarakat ketika wawancara dilakukan, Saudara Nasrudin menyatakan bahwa kegiatan upaya pembinaan pendidikan Islam khususnya TPQ sangat penting untuk bekal anak-anak dimasa depan. Beliau menyontohkan anaknya yang masih kelas 5 SD sudah bisa membaca Al-Quran. sehingga nanti ketika dewasa mereka sudah memiliki bekal ilmu agama yang cukup dan bisa membedakan yang dilarang agama dan diperintahkan agama. (Wawancara, 22 Januari 2023)

Selain melalui wawancara juga menurut pengamatan dari hasil observasi bahwa terbukti TPQ Jami' Al-Mutaqqin sangat serius dalam pembinaan pendidikan Islam masyarakat Dukuh Tambas. terbukti dari banyaknya anak-anak yang hadir dalam jadwal TPQ sekitar 140 anak. Tempatpun sangat memadai untuk menampung anak-anak sebanyak 140 orang karena TPQ Jami' Al-Mutaqqin juga memanfaatkan Gedung MI Muhammadiyah Kismoyoso yang tempatnya satu kompleks dengan Masjid Jami' Al-Mutaqqin.

Penjadwalan sudah tersetruktur seperti Pra 1 yaitu ada Nida, Devita, Dewi, Tina, Viky, Nadya. Kelompok 1 ada Rosiyf, Elyana, Nur Hanifah, Nabela, Aji, Adnan, Azka. Kelompok 2 Burhan, Dyah, Yusuf, Vika, Jova. Kelompok 3 ada Feriska, Fatia, Thotiq, Ervita, Abdul. Kelompok 4 ada Intan, Khoirunnisa, Leni, GHufron, Aruni. Kelompok 5 Malikha, Rafly, Salma, Diana, Naila. Kelompok 6 ada Yudha, Sarif, Fajar, Adit, Meilana, Kharisma, Nasrudin. Pra wisuda ada Alif, Andri, Ana. Kegiatan belajar mengajar dimulai jam 16.00 WIB- 18.00 (mengikuti waktu adzan magrib) dengan diawali klasikal diserambi Masjid di isi dengan berdoa bersama, murajaah surat pendek. setelah itu dilanjutkan berkumpul ke kelas atau kelompoknya masing-masing. kegiatan dikelompok yang pertama baca dan tulis Al-Quran lalu dilanjutkan pelajaran fiqih dan akidah akhlak. Hal membuktikan bahwa TPQ Jami' Al-Mutaqqin Tambas sangat berpengaruh terhadap perkembangan masyarakat dibidang ilmu pengetahuan. (Observasi, 22 Januari 2023)

Maka dari pertanyaan diatas bahwa kegiatan TPQ Masjid Jami' Al-Mutaqqin memiliki pengaruh besar dalam pembinaan pendidikan Islam khususnya di kalangan anak-anak. Karena memberikan ilmu agama sejak dini dapat menunjang terbentuknya keimanan dan perilaku yang baik.

2) Kajian Jumat Malam Remaja

Berdasarkan wawancara dan observasi bahwa upaya pembinaan pendidikan Islam untuk remaja sangat penting untuk estafet dakwah dan membuat lingkungan yang agamis supaya tidak terjerumus ke hal-hal yang negatif. Hal ini disampaikan Saudara Rafli selaku ketua remaja Masjid. Menjelaskan bahwa kajian jumat malam untuk remaja ini anggotanya remaja-remaja SMP sederajat karena memang dikhususkan untuk mereka yang sudah lulus dari TPQ Jami' Al-Mutaqqin. Supaya estafet dakwah tetap berkesinambungan. Selanjutnya untuk membuat lingkungan yang agamis, remaja-remaja Dukuh Tambas selalu mengikuti kajian yang sudah dilaksanakan oleh pengurus remaja Masjid, sehingga lingkungan disekitar mereka sangat agamis karena hampir setiap harinya ada kajian yang wajib mereka ikuti. Ilmu-ilmu agama yang didapatkan akan otomatis memerangi hal-hal negatif yang ada dilingkungan sekitarnya seperti berjudi dan minum-minuman keras. Kegiatan kajian malam jumat remaja dimulai jam 18.00 WIB atau ba'da magrib sampai jam 21.00. diawali dengan membaca Alquran dengan metode talkin sampai adzan Isya'. Setelah sholat Isya'

berjamaah dilanjutkan mendengarkan ceramah ustad yang sudah terjadwal, selanjutnya sesi evaluasi dan penutup. (Wawancara, 16 Januari 2023)

Hal ini juga disampaikan oleh pengurus remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin ketika wawancara dilakukan, Saudara Toriq menyatakan bahwa kajian malam jumat remaja dibentuk untuk menampung seluruh anggota TPQ Jami' Al-Mutaqqin Tambas supaya pendidikan Islam berkelanjutan. Karena sangat penting untuk melestarikan estafet dakwah di Dukuh Tambas supaya ada penerusnya. Fungsi dari kajian tersebut untuk memahamkan remaja tambas tentang ilmu agama, sehingga mereka paham dan dapat membentengi diri dari lingkungan sekitar yang masih ditemukan kegiatan negatif seperti berjudi dan minum-minuman keras. (Wawancara, 27 Januari 2023)

Selain wawancara juga menurut pengamatan hasil observasi bahwa terbukti bahwa peserta yang hadir kebanyakan remaja yang masih berada di bangku SMP sederajat sekitar 40 orang laki-laki maupun perempuan. Kajian ini memang diperuntukan untuk remaja yang sudah lulus TPQ Jami' Al-Mutaqqin Tambas karena terlihat di susunan acara diawali dengan membaca Al-Quran dengan metode talkin. Remaja yang sudah lulus TPQ Jami' Al-Mutaqqin Tambas pasti sudah bisa membaca Al-Quran sehingga kemampuan itu diasah kembali dalam kegiatan kajian malam jumat remaja. Sehingga pembinaan pendidikan di Dukuh Tambas berkelanjutan untuk

estafet dakwah dan pembekalan ilmu agama supaya tidak terpengaruh oleh hal-hal negatif. Mitei yang disampaikan oleh ustad Baharuddin yang mengisi tentang akidah keimanan yang harus selalu ditingkatkan dengan cara dengan cara muhasabah diri dan mengamalkan seluruh perintah Allah, kepada manusia berbuat baik dengan cara menjaga lisan dan tindakan, juga dengan alam sekitar harus dirawat dengan cara membuang sampah ditempatnya. (Observasi, 5 Januari 2023)

Maka dari pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwa kajian jumat malam remaja ini untuk melanjutkan estafet dakwah Masjid Jami' Al-Mustaqqin Tambas, membentuk lingkungan yang agamais. Sehingga kegiatan yang melanggar syariat agama lambat laun akan menghilang.

3) KANTIN (Kajian Rutin)

Berdasarkan wawancara dan observasi bahwa upaya pembinaan pendidikan Islam penting untuk mengontrol pergaulan remaja supaya tidak ikut dalam kenakalan remaja yang semakin marak. Hal ini disampaikan oleh Saudara Rafli selaku ketua remaja masjid. Menjelaskan bahwa kegiatan kajian rutin atau KANTIN ini sasaranya adalah remaja-remaja Dukuh Tambas yang sudah dijenjang SMA sampai kuliah atau bekerja. Walaupun akhir-akhir ini peserta yang hadir menurun pengurus REMASTA tetap melaksanakan kajian rutin ini supaya kajian tetap ada. Tujuan membuat kajian rutin ini bukan hanya untuk memberikan wadah

remaja-remaja yang berada di tingkat pendidikan SMA keatas juga untuk mengontrol pergaulan remaja. Seperti nongkrong membuat kumpulan yang tidak bermanfaat, jadi pengurus REMASTA membuat kajian ini supaya kegiatan remaja-remaja Dukuh tambas lebih berkualitas. (16 Januari 2023)

Hal ini juga disampaikan oleh pengurus remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin ketika wawancara dilakukan. Saudara Alif menyatakan bahwa kajian rutin atau KANTIN ini kajian yang dikhususkan untuk remaja yang sudah ditingkat pendidikan SMA sederajat serta menjadi lanjutan kajian yang lain seperti TPQ Jami' untuk SD, lanjut kajian jumat malam untuk SMP dan KANTIN untuk SMA. Kajian rutin ini sangat penting untuk mengontrol pergaulan remaja karena menyibukan mereka kepada hal-hal yang baik seperti seminggu ada beberpa kalia kajian sehingga menyebabkan waktu untuk remaja nongkrong yang tidak ada manfaatnya akan berkurang. (Wawancara, 2 April 2023)

Selain wawancara juga menurut pengamatan hasil observasi bahwa terbukti peserta yang hadir remaja-remaja yang sudah SMA sederajat. Kajian ini dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 20.00-21.00 WIB. Susunan acaranya diawali dengan pembukaan lalu melantunkan Asmaul Husna, setelah itu Tausiah. Ustad yang mengisi kajian yaitu ustad Hastono. Beliau menjelaskan tentang mencerahkan umat dengan dakwah. Remaja Masjid harus menjaga perilaku karena menjadi sorotan dimasyarakat, harus melakukan

sesuai ucapannya, dakwah tidak perlu menunggu sempurna akhalaknya. Setelah beliau menyampaikan materi dilanjutkan tanya jawab dan ditutup. (Observasi, 27 Januari 2023)

Maka dari pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwa kajian rutin atau KANTIN adalah kajian lanjutan dari kajian jumat malam, membuat kegiatan positif untuk remaja Dukuh Tambas.

4) Kajian Dai dan nisa'

Berdasarkan wawancara dan observasi bahwa upaya pembinaan pendidikan Islam kegiatan kajian Dai nisa berbeda dengan kajian yang lain karena ada kajian tentang kewanitaan. Hal ini disampaikan oleh Saudara Rafli selaku ketua remaja masjid. Menjelaskan bahwa kegiatan Dai nisa ini dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama untuk perempuan, susunan acaranya seperti kajian pada umumnya membaca Al-Quran lalu dilanjutkan tausiah yang sudah dijadwalkan materinya seperti fiqih kewanitaan, fiqih I badah, akidah akhlak. Kelompok kedua untuk laki-laki, susunan acara membaca Al-Quran dan dilanjutkan tausiah, yang mengisi senior-senior REMASTA pembahasannya tematik. Kajian ini sangat penting untuk anggota perempuan remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin karena pembahasan tentang fiqih kewanitaan seperti haid dan lain sebagainya jarang ditemukan. (Wawancara, 16 Januari 2023)

Hal ini juga disampaikan oleh pengurus remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin ketika wawancara dilakukan. Saudara Alif menyatakan bahwa kajian Dai nisa dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok

pertama semua anggota perempuan terdapat materi khusus yaitu fiqih kewanitaan. Kelompok yang laki-laki membahas tentang tematik yang mengisi senior-senior REMASTA. Susunan acara membaca Al-Quran dilanjutkan materi lalu penutup. Kajian ini sangat penting untuk perempuan karena jarang ada kajian yang membahas tentang fiqih kewanitaan. (Wawancara, 2 April 2023)

Selain wawancara juga menurut pengamatan hasil observasi bahwa terbukti kajian dibagi menjadi dua kelompok. Untuk kelompok perempuan ada pembahasan fiqih kewanitaan, fiqih ibadah, akidah akhlak. Kelompok kedua laki-laki pembahasannya klasikal yang mengisi senior REMASTA. Susunan acara membaca Al-Quran dilanjutkan materi dan ditutup. (Observasi, 25 Februari 2023)

Maka dari pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwa kajian Dai nisa adalah kajian yang memberikan wadah remaja untuk berkomunikasi membahas tentang tematik untuk yang laki-laki. Untuk perempuan membahas tentang ilmu yang jarang dibahas dikajian yaitu fiqih kewanitaan.

5) Kajian malam jumat umum

Berdasarkan wawancara dan observasi bahwa upaya pembinaan pendidikan Islam kegiatan kajian malam jumat umum sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan agama bagi masyarakat Dukuh Tambas. Hal ini disampaikan oleh Saudara Rafli selaku ketua remaja masjid. Menjelaskan bahwa kegiatan kajian

Jumat malam ini diperuntukan untuk seluruh masyarakat Dukuh Tambas. tetapi yang datang hanya kalangan orang yang sudah tua. Susunan kegiatannya diawali dengan membaca Al-Quran dengan metode talkin, mendengarkan ceramah tafsir surat, dan penutup. Kegiatan ini sangat penting bagi orang tua Dukuh Tambas karena bisa menambah ilmu agama mereka dan akan menghilangkan kebiasaan negatif seperti berjudi dan minum-minuman keras karena sudah paham syariat agama. (Wawancara, 16 Januari 2023)

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Zainal ketua takmir Masjid Jami' Al-Mutaqqin ketika wawancara dilakukan. Bapak Zainal menyatakan bahwa. Kegiatan kajian Jumat malam beliau sudah mengikuti kajian tersebut selama beberapa tahun. Kajian Jumat malam umum ini sangat berpengaruh terhadap keilmuan agama Bapak Zainal maupun masyarakat setempat karena materi yang diajarkan tentang tafsir surat. Di masyarakat hal-hal yang dilarang agama juga semakin berkurang. Bisa dilihat ketika ada hajatan sudah tidak ada yang minum-minuman keras ataupun berjudi. (Wawancara, 24 Januari 2023)

Selain wawancara juga menurut pengamatan hasil observasi bahwa kajian malam Jumat umum dilaksanakan setiap malam Jumat dari jam 20.00-21.30 WIB. Kajian ini mendatangkan narasumber yaitu Ustad Mami'. Materi yang disampaikan hadist Riyadhus Shalihin nomor 106-107, membacakan surat jin ayat 16-19 lalu diikuti oleh jamaah dan sekaligus menafsirkan surat tersebut yang

berisi tentang keimanan terhadap Allah dan menjalankan perintahnya niscaya kita akan mendapatkan kenikmatan dunia dan akhirat. Setelah itu acara ditutup dengan doa bersama. Peserta yang datang 50 orang dan kebanyakan masyarakat Dukuh Tambas yang sudah berumur. (Observasi, 26 Januari 2023)

Maka dari pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwa kajian malam jumat umum sangat peting bagi masyarakat yang sudah tua untuk menambah ilmu agama karena pembahasan kajian ini tentang ilmu tafir Al-Quran. Dengan bertambahnya ilmu agama, kebiasaan buruk masyarakat Dukuh Tambas akan berkurang.

6) Kajian Gabungan

Berdasarkan wawancara dan observasi bahwa upaya pembinaan pendidikan Islam kegiatan kajian gabungan memiliki konsep acara yaitu Kerjasama dengan remaja masjid desa lain untuk membuat kajian. Hal ini disampaikan oleh Saudara Rafli selaku ketua remaja Masjid. Menyatakan bahwa tujuan membuat kegiatan ini yaitu supaya teman teman remaja Masjid jami' Al-Mutaqqin memiliki rasa bangga dan semangat karena mendapat teman baru. Kegiatan ini sudah pernah dilaksanakan satu kali dengan mengaja remaja masjid Dukuh Sugihwaras dengan kajian yang berjudul NGABRO (Ngaji Bro) dilaksanakan di Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas. Nantinya akan membuat kajian gabungan lagi di Masjid Dukuh Sugihwaras. (Wawancara, 16 Januari 2023)

Hal ini juga disampaikan oleh Saudara Toriq pengurus remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin ketika wawancara dilakukan. Saudara Toriq menyatakan bahwa kajian gabungan ini dibentuk untuk mengumpulkan remaja masjid yang sudah aktif dan kedepannya nanti membuat tablig akbar khusus remaja. Kegiatan ini sudah pernah dilaksanakan satu kali di Masjid Jami' Al-Mutaqqin kerja sama dengan remaja masjid Dukuh Sugihwaras dengan kajian yang berjudul NGABRO (Ngaji Bro). Susunan acara kajian gabungan ini diawali dengan pembukaan lalu inti acara yaitu ceramah dan penutupan. (Wawancara, 27 Januari 2023)

Hal ini juga disampaikan oleh Saudara Alif pengurus remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin ketika wawancara dilakukan. Saudara Alif menyatakan bahwa kajian gabungan ini untuk mengumpulkan remaja masjid yang sudah aktif dan diajak kerja sama. Pernah satu kali terlaksana dengan remaja masjid Dukuh Sugihwaras dengan kajian berjudul NGABRO (Ngaji Bro). tujuannya untuk memperluas dakwah remaja masjid dan memberikan wadah kajian yang cocok untuk remaja supaya terhindar dari kegiatan yang sia-sia atau maksiat. (Wawancara, 2 April 2023)

Maka dapat disimpulkan bahwa kajian gabungan remaja dibentuk untuk membentuk forum besar untuk remaja-remaja masjid. Sehingga nantinya remaja Masjid dapat berkomunikasi antara REMASTA dengan remaja Masjid yang lain.

7) Kuliah Asar

Berdasarkan wawancara dan observasi bahwa upaya pembinaan pendidikan Islam kegiatan kuliah asar adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk mengisi waktu di bulan Ramadhan. Hal ini disampaikan oleh Saudara Rafli selaku ketua remaja Masjid. Menyatakan bahwa kegiatan kuliah asar pelaksanaannya setiap hari ahad dimulai pukul 16.00-18.00 WIB dengan diawali acara mendengarkan ceramah dilanjutkan buka puasa dan ditutup dengan sholat bagrib berjamaah. Masyarakat sangat antusias dengan acara ini dengan total peserta 300 orang. kegiatan ini sangat mendorong masyarakat untuk meningkatkan keimanan. Seperti contoh jamaah sholat di Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas bertambah disebabkan oleh rutinitas kegiatan yang dilaksanakan di masjid membuat masyarakat terbiasa berangkat ke masjid saat ada acara maupun sholat berjamaah. Untuk konsumsi takjil dibagi setiap RT minimal 25 bungkus sehingga rasa kebersamaan, saling memiliki, rasa Bahagia menyambut bulan suci sangat terasa. (Wawancara, 16 Januari 2023)

Hal ini juga disampaikan oleh Saudara Nasrudin masyarakat Dukuh Tambas ketika wawancara dilakukan. Saudara Nasrudin menyatakan bahwa banyak masyarakat yang mengikuti karena setiap RT diajak kerjasama dengan Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas berupa setiap RT memberikan takjil sebanyak 25 bungkus. Dengan adanya Kerjasama ini banyak masyarakat yang datang

keMasjid untuk mengikuti kajian tersebut dan juga sholat berjamaah. (Wawancara, 22 Januari 2023)

Selain wawancara juga menurut pengamatan hasil observasi bahwa kuliah asar adalah kegiatan yang dilaksanakan disaat bulan Ramadhan. Kegiatan ini dilaksanakan hari minggu pukul 16.30-17.30 WIB. Dengan pemateri ustad Toriq Aziz. Materi yang disampaikan filosofi puasa ada 3, pertama mengendalikan nafsu, bukan hanya nafsu makan dan minum, tetapi juga menahan sikap tercela dan menonjolkan sikap terpuji ke tetangga, keluarga dan bertutur kata yang baik. Kedua menambah keimanan contoh nyata seperti jamaah di masjid saat bulan ramadhan sangat meningkat, ketika menghidupkan kepekaan sosial, saat berpuasa kita bisa merasakan orang-orang yang kesusahan dalam mencari makan. (Observasi, 2 April 2023)

Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan kuliah asar sangat menunjang kemeriahan dibulan Ramadhan dan kekompakan berjamaah di masjid. karena seluruh masyarakat Dukuh Tambas ikut serta dalam kajian tersebut.

b. Kegiatan sosial

Kegiatan sosial yang dibentuk oleh remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas ada 2 yaitu santunan anak yatim dan duafa dan sedekah rongsok. Kegiatan ini dibentuk bertujuan untuk berdakwah dengan cara membantu ekonomi masyarakat Dukuh Tambas dengan harapan setelah dibantu masyarakat akan lebih giat dalam mengikuti

kegiatan kajian. Mengajak masyarakat Dukuh Tambas mengumpulkan rongsok dan hasilnya untuk kegiatan REMASTA supaya timbul rasa empati. Berikut kegiatan sosial yang dibentuk oleh REMASTA

1) Santunan Anak Yatim dan Duafa

Berdasarkan wawancara dan observasi bahwa upaya pembinaan pendidikan Islam kegiatan santunan anak yatim dan duafa adalah kegiatan sosial yang diselenggarakan satu tahun sekali di bulan Ramadhan. Hal ini disampaikan oleh Saudara Rafli selaku ketua remaja masjid. Menyatakan bahwa kegiatan santunan anak yatim dan duafa adalah kegiatan sosial membantu masyarakat Dukuh tambas khususnya anak yatim dan duafa. Pada tahun ini akan diselenggarakan lagi tanggal 15 maret 2023 dengan total target 30 anak yatim dan duafa. Tujuan membuat kegiatan ini supaya kegiatan REMASTA bukan hanya kegiatan kajian saja tetapi juga ada kegiatan sosialnya dan supaya dapat menarik simpati masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat akan lebih semangat dalam mengikuti proram kegiatan yang sudah dibentuk oleh REMASTA. (Wawancara 16 Januari 2023)

Hal ini juga disampaikan oleh Saudara Alif pengurus remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Dukuh Tambas ketika wawancara dilakukan. Saudara Alif menyatakan bahwa kegiatan ini dibuat untuk membantu mayarakat Dukuh Tambas kuhususnya anak yatim dan duafa. Tujuannya supaya dapat membantu sesama, menarik simpati masyarakat dan mengreasi kegiatan supaya tidak hanya

kajian saja. Tahun ini anak dilaksanakan lagi, untuk susunan acara yang pertama ada ustad mendongeng setelah itu penyerahan bantuan dan penutup. Untuk pengumpulan bantuan pengurus remaja Masjid jami' Al-Mutaqqin tambas membuat proposal dan memasukan proposal-proposal tersebut ke warga Tambas yang memiliki usaha dan yang termasuk orang memiliki harta lebih. (Wawancara, 2 April 2023)

Selain wawancara juga menurut pengamatan hasil observasi bahwa Program kerja santunan anak yatim dan duafa ini dilaksanakan setiap satu tahun sekali di bulan Ramadhan. Dengan susunan acara yaitu pembukaan dengan membaca Al-Quran lalu dilanjutkan tausiah yang mengisi Bapak Zainal selaku ketua takmir Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas, setelah itu inti acara yaitu penyerahan bantuan kepada anak yatim dan duafa Dukuh Tambas. mengundang 30 orang yang masuk dalam kriteria yang sudah ditentukan oleh panitia dan tujuannya untuk membantu masyarakat Dukuh Tambas dalam segi ekonomi.

Maka dari kesimpulan kegiatan santunan anak yatim dan duafa, kegiatan yang dibentuk untuk membantu masyarakat Dukuh Tambas yang membutuhkan seperti anak yatim dan duafa supaya masyarakat Dukuh Tambas memberikan simpati kepada remaja masjid dan semangat dalam mengikuti kegiatan REMASTA.

2) Sedekah Rongsok

Berdasarkan wawancara upaya pembinaan pendidikan Islam kegiatan sedekah rongsok adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memanfaatkan barang bekas dan juga untuk mencari pemasukan kas REMASTA dan dimanfaatkan kegiatan yang lain. Hal ini disampaikan oleh Saudara Rafli selaku ketua remaja masjid. Menyatakan bahwa kegiatan sedekah rongsok ini dimulai dengan menyebarkan pamflet online keseluruh masyarakat Tambas. masyarakat akan menghubungi nomor yang tertera dipamflet jika memiliki barang bekas yang ada nilai jualnya. Setelah itu petugas REMASTA akan mengambil dan mengumpulkan rongsok sampai bisa dijual ke pengepul. Uang yang terkumpul akan dimasukan ke kas REMASTA untuk kegiatan yang lain. Tetapi kegiatan sedekah rongsok sudah fakum karena dari pengurus kurang giat dalam menyebarkan pamflet dan masyarakat kurang info tentang kegiatan sedekah rongsok. (Wawancara, 16 Januari 2023)

Hal ini juga disampaikan oleh Saudara Alif pengurus remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Dukuh Tambas ketika wawancara dilakukan. Saudara Alif menyatakan bahwa sedekah rongsok adalah kegiatan unggulan karena mendapatkan keuntungan berupa uang dan keuntungan tersebut dapat digunakan untuk kegiatan yang lain. Caranya dengan menyebarkan pamflet kepada warga lalu warga akan menghubungi nomor yang tertera. Setelah itu pengurus REMASTA akan mendatangi rumah-rumah warga yang akan mengumpulkan

rongsok. Setelah itu akan diserahkan kepengepul. Kegiatan sedekah rongsok akhir-akhir ini tidak berjalan lagi karena pengurus kurang semangat dalam menyebarkan pamflet dan respon warga yang pasif. (Wawancara, 2 April 2023)

Maka dapat disimpulkan kegiatan sedekah rongsok sangat menunjang kegiatan REMASTA karena seluruh hasil dari sedekah rongsok akan dialokasikan ke kegiatan yang lain.

3. Perubahan Masyarakat Dukuh Tambas

Dari berbagai upaya ikatan remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas menghasilkan perubahan masyarakat Dukuh Tambas kearah lebih baik. Berdasarkan wawancara dan observasi yang ditemukan dilapangan, masyarakat Dukuh Tambas sangat semangat dalam mengikuti kegiatan kajian yang dibentuk REMASTA dan efeknya sangat positif dalam kehidupan bermasyarakat.

Seperti yang disampaikan oleh Saudara Rafli selaku ketua remaja masjid. Menyatakan bahwa, perubahan kearah lebih baik karena adanya upaya pembinaan pendidikan Islam masyarakat Dukuh Tambas yang dirancang oleh remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas terbukti dengan bertambahnya jamaah sholat karena sekarang seluruh kegiatan keagamaan berpusat di Masjid Jami' Al-Mutaqqin, kebudayaan yang buruk seperti minum-minuman keras dan berjudi saat ada hajatan semakin berkurang karena kebanyakan masyarakat sudah mengikuti kegiatan kajian. Kaderisasi untuk penerus perjuangan dakwahnya sudah bisa dikatakan berhasil karena banyaknya murid TPQ Jami' Al-Mutaqqin. (Wawancara, 5 Januari 2023)

Hal ini juga disampaikan oleh Saudara Nasrudin warga Dukuh Tambas ketika wawancara dilakukan. Saudara Nasrudin menyatakan bahwa peningkatan keilmuan masyarakat Dukuh Tambas meningkat terbukti anak dari Saudara Nasrudin kelas 5 SD sudah bisa membaca Al-Quran berkat dari mengikuti kegiatan TPQ Jami' Al-Mutaqqin, peningkatan masyarakat berjamaah sholat karena semua kegiatan keagamaan bersentralkan dimasjid, kegiatan berjudi dan minum-minuman keras lambat laun memudar karena kebanyakan masyarakat sudah mengikuti kajian.(Wawancara 22 Januari 2023)

Selain wawancara juga menurut pengamatan hasil observasi bahwa masyarakat Dukuh Tambas mengalami peningkatan dari segi jamaah sholat. Seperti contoh ketika kegiatan kajian jumat malam remaja dan kuliah asar saat sholat isya berjamaah banyak masyarakat maupun remaja yang memenuhi shof Masjid Jami' Al-Mutaqqin.

Maka dapat disimpulkan upaya ikatan remaja Masjid Jami'b Al-Mutaqqin Tambas sangat berpengaruh terhadap pembinaan pendidikan Islam masyarakat Dukuh Tambas dengan beberapa kegiatan seperti kajian untuk remaja, kajian umum serta kegiatan sosial.

C. Interpretasi Data Penelitian

Berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan mengenai upaya ikatan remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin dalam pembinaan pendidikan Islam masyarakat Dukuh Tambas kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali tahun 2023 melalui wawancara, dokumentasi dan observasi kemudian dilakukan

analisis data yang telah dikumpulkan. Adapun uraian dari pelajaran berdasarkan teori digunakan sebagai berikut :

1. Pengertian Upaya Remaja Masjid

a. Pengertian Upaya

Pengertian upaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu tujuan, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar). Maksud dari pengertian tersebut adalah suatu usaha sadar yang memiliki tujuan tertentu. Upaya juga bisa diartikan bagian yang dijalankan oleh seseorang atau bagian dari tugas utama yang harus di laksanakan. Fakta yang ditemukan dilapangan remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin memiliki beberapa upaya yang mempunyai maksud dan tujuan yaitu pembinaan pendidikan Islam masyarakat Dukuh Tambas kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. Upaya remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas contohnya seperti membuat program kerja TPQ, Kajian untuk masyarakat, dan bakti sosial.

b. Pengertian Remaja Masjid

Menurut Sulaiman (2022: 47-48) menyatakan bahwa remaja Masjid yaitu sekumpulan pemuda penerus bangsa dan agama yang memikirkan dan menjalankan kegiatan keagamaan maupun sosial dilingkungan sekitar seperti TPQ, kajian untuk remaja maupun masyarakat umum dengan tujuan memahami masyarakat tentang ilmu agama. Fakta yang ditemukan dilapangan remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas mencakup semua poin yang dielaskan diatas. Seperti contoh aktivitas sosial, REMASTA memiliki program kerja

seperti santunan anak yatim dan duafa, untuk ibadah REMASTA memiliki program kerja kajian dari tingkatan SD sampai SMA sederajat yang menyerukan ibadah. Semua upaya itu untuk memahamkan masyarakat tentang ilmu agama.

c. Fungsi Remaja Masjid

Keberadaan remaja masjid sangat berpengaruh bagi kehidupan umat muslim di lingkungan Masjid, karena remaja Masjid berfungsi sebagai (Khusanah, 2019: 59-60)

- 1) Sebagai organisasi yang mewadahi remaja dalam mengembangkan berbagai aktifitas keagamaan yang kreatif sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat.
- 2) Pelopor kegiatan religi, remaja masjid harus yang membuat kegiatan kajian untuk memfasilitasi masyarakat dalam menuntut ilmu.
- 3) Memajukan kualitas iman masyarakat, dengan adanya kegiatan kerohanian yang dibuat oleh remaja masjid masyarakat dapat memperbaiki atau mempertebal imanya.

Fakta yang ditemukan di lapangan menyatakan bahwa remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin atau REMASTA mencakup seluruh fungsi remaja Masjid yang dijelaskan diatas. Karena terbukti REMASTA adalah organisasi yang berisi remaja masjid yang memiliki tujuan dan program kerja keagamaan yang sama. Menjadi pelopor seluruh kegiatan keagamaan Dukuh Tambas dengan program kerja seperti kegiatan TPQ, Kajian untuk remaja dan masyarakat dengan tujuan supaya kualitas iman dan ilmu masyarakat Dukuh Tambas semakin membaik dan berkualitas.

2. Pengertian Pembinaan Pendidikan Islam Masyarakat

a. Pengertian Pendidikan Islam

Awwaliyah (2018: 37) berpendapat Pendidikan Islam adalah suatu kegiatan yang sudah tersusun dengan rapi, terencana dan sistematis supaya dapat mengembangkan potensi masyarakat berlandaskan ilmu Islam. pendidikan Islam yaitu pendidikan yang memiliki tujuan keseimbangan pertumbuhan pribadi manusia. Seperti melatih kejiwaan, akal pikiran, kecerdasan, perasaan serta panca indera yang dimilikinya. Adapun tujuan akhirnya pendidikan adalah mencetak perilaku Islami dan keimanan berdasarkan Al-Quran dan Hadist.

Fakta yang ditemukan dilapangan menyatakan bahwa remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas sudah menerapkan pendidikan Islam sesuai yang dijelaskan diatas. REMASTA dalam menyusun program kerjanya setiap diawal tahun ada kegiatan RAKER atau rapat kerja untuk menyusun program kerja selama 1 tahun kedepan dan nanti setiap bulanya ada rapat bulanan untuk menyiapkan kegiatan selama 1 bulan dan mengevaluasi. Untuk kegiatan kajian sudah dibagi setiap jenjang umur seperti TPQ untuk anak-anak masih SD, kajian jumat malam remaja untuk SMP, kajian rutin atau KANTIN untuk SMA dan kajian maam jumat umum untuk seluruh masyarakat Dukuh Tambas. Tujuan REMASTA dalam membuat program ini salah satunya yaitu pembinaan pendidikan ilmu untuk masyarakat Dukuh Tambas supaya paham tentang hukum agama dan dapat menerapkannya dalam kehidupan. Hal ini menandakan bahwa strategi upaya ikatan remaja

Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas dalam pembinaan pendidikan Islam masyarakat Dukuh Tambas sudah tersusun dengan rapi, terencana dan sistematis. Sehingga menghasilkan masyarakat yang memiliki perilaku berdasarkan Al-Quran dan Hadist.

b. Tujuan Pembinaan Pendidikan Islam

Menurut Barni (2008: 13-14) tujuan pendidikan Islam adalah:

1) Tujuan Keagamaan

Tujuan keagamaan yang dimaksud adalah setiap muslim mendapatkan petunjuk agama Islam dari pendidikan untuk bekal di akhirat, yang tumbuh dan berkembang dari sumber ajaran Islam yang suci. Tujuan keagamaan mendekatkan diri dengan Tuhannya melalui kitab-kitab suci yang menjelaskan landasan hak dan kewajiban, yang sunat maupun fardu bagi seorang mukallaf. Tujuan ini memiliki makna yang lebih luas, yaitu petunjuk jalan yang benari untuk seorang muslim dan mejalaninya dengan ikhlas sepanjang hidupnya.

2) Tujuan Kehidupan

Tujuan kehidupan pendidikan Islam mengarah ke pekerjaan yang berguna untuk masa depan. Tujuan pendidikan Islam bisa dikatakan sebagai mengasah kemampuan, mengelola dan memanfaatkan potensi-potensi yang ada dalam diri manusia untuk hidup kususnya di dunia maupun akhirat.

Fakta yang ditemukan dilapangan bahwa program-program remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas mencakup kedua poin

yang dijelaskan diatas. Seperti tujuan keagamaan masyarakat Dukuh Tambas yang mengikuti kajian pasti mendapatkan pendidikan tentang keagamaan yang bisa untuk bekal dikahirat kelak. Dengan sumber Al-Quran dan Hadis, kajian-kajian di Dukuh Tambas membuat masyarakat lebih dekat kepada Sang Pencipta alam semesta. Poin tujuan kehidupanpun juga tercakup dalam kegiatan REMASTA. Seperti contoh keterangan dari Saudara Nasrudin bahwa banyak sekali manfaaat masuk kedalam pengurus remaja Masjid karena disana kita belajar ilmu agama sekaligus belajar organisasi sehingga Saudara Nasrudin sekarang bisa menjadi guru. Pola pikir pengurus REMASTA dengan seiring waktu juga berkembang, banyak rekan-rekan pengurus yang ingin melanjutkan tingkat jentang pendidikan yang lebih tinggi.

c. Materi Pembinaan Pendidikan Islam

1) Akidah Akhlak

Nawawi (2017: 9) Berpendapat Akidah yaitu memiliki pengertian simpulan, atau kepercayaan yang ada dalam hati. Akidah adalah keimanan, baik iman kepada adanya pencipta maupun yang diciptakan. Menurut Nurhayati (2014: 294-302) akhlak adalah sifat yang melekat di diri manusia, sehingga akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa harus di pikirkan terlebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.

Fakta yang ditemukan dilapangan bahwa kegiatan kajian yang membahas tentang akidah akhlak terdapat dalam beberapa kajian

yaitu TPQ Jami' Al-Mutaqqin Tambas setiap hari dijadwalkan materi akidah akhlak, kajian malam jumat remaja jadwal yang mengisi kajian akidah dakhak yaitu Ustad Baharudin dan Ustad Zainal, dan kajian jumat malam umum jadwal materi akidah akhlak yang mengisi Ustad Thoriq Aziz.

Pengamatan hasil observasi bahwa kegiatan kajian yang membahas tentang akidah akhlak terdapat dalam kajian jumat malam remaja yang menerangkan Ustad Baharudin. Beliau menjelaskan bahwa diawal tahun baru umat Islam harus musahabah diri dengan cara menjaga ketaatan dan meningkatkan keimanan dengan cara meningkatkan ibadah kepada Allah seperti sholat dan puasa. Kepada manusia berbuat baik, menjaga tindakan maupun lisan. Yang terakhir kepada alam, harus merawat alam dengan cara membuang sampah di tempatnya.

2) Quran dan Hadist

Al-Quran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril, diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas, dan membacanya dihitung ibadah. Maka dianjurkan bagi seorang muslim untuk memperbagus suara, membaca dengan tartil dan berusaha memahami maknanya. (Sri Mawaddah, 2017 : 98)

Fakta yang ditemukan dilapangan bahwa kajian yang membahas tentang Quran Hadist terdapat dalam beberapa kajian yaitu TPQ Jami' Al-Mutaqqin Tambas, kajian rutin diisi oleh ustad Mami'dan

Ustad Toriq, kajian jumat malam umum diisi oleh Ustad Isnaini, Ustad Sukimin dan Ustad Mami', kuliah asar diisi oleh Ustad Zainal dan Ustad Busroni.

Pengamatan hasil observasi bahwa kajian yang membahas tentang Quran Hadis yaitu dikajian malam jumat umum. Beliau menjelaskan tentang Materi yang disampaikan yaitu hadist Riyadhus Shalihin nomor 106-107, membacakan surat Jin ayat 16-19 lalu diikuti oleh jamaah, dan sekaligus menafsirkan surat tersebut jika kita beriman dan menjalankan perintahnya niscaya kita akan mendapatkan rizki atau berkah bukan hanya di dunia maupun dikahirat. Iman Islam yang kita miliki sekarang harus di syukuri.

3) Syariat

Menurut Khalid, (2017: 75-78) syariat adalah hukum-hukum yang dibuat oleh Allah yang di sampaikan oleh nabi-Nya, baik hukum yang berkaitan dengan cara berbuat seperti fiqih, ataupun berkaitan dengan kepercayaan atau ilmu kalam.

Fakta yang ditemukan dilapangan bahwa kajian yang membahas tentang syariat terdapat dalam beberapa kajian yaitu TPQ Jami' Al-Mutaqqin Tambas, kajian malam jumat remaja jadwal ustad Rizal, Kajian Rutin dijadwalkan oleh Ustad Eko dan Ustad Aji, Kuliah asar diisi oleh Ustad Soffan.

Pengamatan hasil observasi bahwa kajian yang membahas tentang syariat yaitu dikajian TPQ Jami' Al-Mutaqqin Tambas

membahas tentang fiqih sholat, Dai nisa membahas tentang fiqih kewanitaan tentang haid.

4) Sejarah

Menurut Muhammad Zakaria (2018 : 119) sejarah Islam adalah keterangan tentang perkembangan dan pertumbuhan peradaban Islam dari satu waktu ke waktu lain, sejak zaman lahirnya Islam sampai sekarang.

Fakta yang ditemukan dilapangan bahwa kajian yang membahas tentang Quran Hadist terdapat dalam beberapa kajian yaitu TPQ Jami' Al-Mutaqqin Tambas dan kajian jumat malam remaja yang diisi oleh Ustad Masud.

d. Fungsi Pembinaan Pendidikan Islam

Menurut Firmansyah dan Iman (2019: 86-87) Pendidikan Islam mempunyai fungsi berbeda dengan pembelajaran yang lain karena menyangkut dunia dan akhirat, seperti:

1) Pengajaran

Meningatkan keimanan masyarakat kepada Allah SWT yang telah ditanamkan melalui kajian-kajian di lingkungan setempat. Pendidikan Islam berfungsi untuk menumbuhkan keimanan dan ketakwaan dengan bimbingan, pengajaran dan pelatihan.

2) Penyesuaian Mental

Menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan

ajaran agama Islam. Sehingga ajaran Islam bukan hanya teori tetapi juga pengamalan di kehidupan.

3) Perbaikan

Memperbaiki kesahalan-kesalahan tingkah laku yang melanggar syariat agama, menambahi kekurangan-kekurangan ilmu agama dan memperkuat iman masyarakat dalam pemahaman dan pengalaman ajaran agama di kehidupan sehari-hari.

4) Pencegahan

Mencegah hal-hal negatif atau kegiatan yang melanggar norma agama maupun masyarakat yang dapat mengikis keimanan dan menghambat perkembangan ilmu agama Islam.

Fakta yang ditemukan di lapangan bahwa program-program remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas sudah mencakup semua poin yang dijelaskan diatas. Pertama yaitu pengajaran, remaja Masjid jami' Al-Mutaqqin Tambas seluruh kegiatannya berbasis pengajaran karena beriki kajian-kajian yang membahas tentang ilmu Islam. kedua tentang penyesuaian mental, membawa lingkungan kearah agamis. Remaja Masjid jami' Al-Mutaqqin tambas dalam seminggu terdapat 4 kajian otomatis banyak kegiatan yang membawa masyarakat mengikuti kegiatan tersebut dan hasilnya lingkungan menjadi agamis. Ketiga yaitu perbaikan, masyarakat Dukuh Tambas sebelum ada program-program kegiatan kajian banyak yang minum-minuman keras dan berjudi. setelah ada kegiatan yang dibuat oleh remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas kegiatan tersebut berkurang. Terakhir yaitu pencegahan, pastinya dengan bertambahnya ilmu

agama masyarakat Dukuh Tambas menyebabkan berkurangnya hal-hal negatif karena masyarakat paham tentang larangan dan anjuran agama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan rumusan masalah serta analisis mengenai upaya ikatan remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas dalam pembinaan pendidikan Islam masyarakat Dukuh Tambas kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali tahun 2023. Hasil penelitian terdapat 9 program kerja pembinaan pendidikan yaitu yang pertama TPQ Jami' Al-Mutaqqin Tambas kegiatan kajian untuk anak-anak, kajian malam jumat remaja dilaksanakan setiap malam jumat untuk remaja setingkat SMP, kajian malam jumat umum yaitu kajian untuk seluruh masyarakat Dukuh Tambas, KANTIN atau kajian rutin yaitu kegiatan untuk remaja setingkat SMA keatas, kajian Dai nisa adalah kajian yang mengkaji tentang fiqih kewanitaan, kuliah asar kegiatan yang diselenggarakan setiap bulan Ramadhan, satunan anak yatim dan duafa kegiatan kegiatan yang dibuat untuk membantu perekonomian masyarakat Dukuh Tambas, dan sedekah rongsok adalah kegiatan memanfaatkan barang yang tidak terpakai untuk dimanfaatkan. Seluruh kegiatan tersebut mempengaruhi perkembangan masyarakat Dukuh Tambas karena program-rogram yang dibentuk terdapat unsur pembinaan pendidikan Islam. seperti masyarakat Dukuh Tambas meninggalkan budaya negatifnya seperti minum-minuman keras dan berjudi, jamaah sholat di Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas meningkat dan para kaderdakwa yang sudah dipersiapkan.

B. Saran

Setelah melakukan analisis dan mendeskripsikan tentang upaya pembinaan pendidikan Islam masyarakat Dukuh Tambas Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2023, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengurus remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas, hendaknya memperbaiki administrasi setiap kajian seperti pendataan anggota, undangan kajian dan jadwal ustad Supaya dakwah lebih efektif.
2. Mengevaluasi kegiatan yang vakum, supaya kegiatan tersebut tetap berjalan. Seperti contoh kegiatan kajian rutin dan sedekah rongsok.
3. Menambah kegiatan sosial seperti kerja bakti membersihkan masjid supaya masyarakat timbul rasa memiliki Masjid Jami' Al-Mutaqqin.
4. Membuat pelatihan-pelatihan seperti desain grafis supaya lebih kreatif dalam membuat pamphlet kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmansyah Muhammad. (2015). Al-Quran dan Al- Sunnah Sebagai Dasar Ideal Pendidikan Islam. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 8(2):129–139.
- Arifin Tajul. (2014). *Umul Hadist*. Bandung:Gunung Djati Press.
- Awwaliyah Robiatul. (2018). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epsitemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam). *Jurnal Ilmiah Didaktika*, VOL.(19):37.
- Barni, mahyuddin. (2008). Tujuan Pendidikan Islam Mahyuddin Barni’ Abstrak. *Al Banjari*, 7(I):13–14.
- Elihami. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami,. *Jurnal Pendidikan Islam*, (2):79–80.
- Firmasnyah Iman. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2):86–87.
- Hasanah Hasyim. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1):26.
- Heryana Ade. (2018). Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif. *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi Dan Aplikasi*:10.
- Hidayat Rahmat. (2016). *ILmu Pendidikan Islam (Menentukan Arah Pendidikan Islam*. Medan:Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia
- Jamin Ahmad. (2015). Pendidikan islam Sebagai Sebuah Sistem. *Jurnal Islamika*, (15): 176.
- Jasadi Dahrnun. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Islam. *Tahzib Al-Akhlaq*: 16–34.
- Joesyiana Kiki. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen. *Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(2):94.
- Kallang Abdul. (2018). Konteks Ibadah Menurut Al-Quran. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 4(2):1–13.
- Khalid Idham. (2017). Akar-akar Dakwah Islamiyah. *Dakwah Dan Komunikasi*, 8(1): 75–78.

- Khusanah Wakhidatul., Umarekka Samad. (2019). Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Kabupaten Buru. *Kuttub*, Vol.1,No.1: 59–60.
- Lawewnche Febry.,Wulandari Nadia.,Ramadhan Nurlita.,Rahayu Fadillah., Bakhtiar, Nurrachmawati. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Ikatan Remaja Masjid Rt.04 Loa Kulu. *Kumaula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 429-434.
- Manan Syaepul. (2017). Pembinaan akhlak mulia melalui keteladanan dan pembiasaan. *Pendidikan Agama Islam*, 1(2):52.
- Martatik. (2019). Implementasi prinsip-prinsip pendidikan dalam islam. *Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 7(2): 307-3–9.
- Mawaddah Sri. (2017). “BEAUT BA’DA MAGRIB” Suatu Pembiasaan Bagi Anak-Anak Belajar Al-Qur’an. *Jurnal Studi Gender dan Islam Serta Perlindungan Anak*, VOL (6): 1
- Mirwan. (2017). Efektivitas Pengelolaan Masjid (Studi Kasus Masjid Jami Al Muttaqin Kelurahan Wattang Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar). *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Sosial Budaya Islam*, 2(1):59.
- Moeloeng. (2016). *Methodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad Zakaria. (2018). *Sejarah Peradaban Islam*. Malang:CV. Intrans Publishing
- Nawawi Nurnaningsih. (2017). *Aqidah Islam: Dasar Keikhlasan Beramal Shalih*.Makkasar: Musaka Almaidah Makasar
- Nilamsari Natalina. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *Wawancara*, 13(2):178.
- Nurhayati. (2014). Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam. *Jurnal Muxdarrisuna*, 4(2): 289–309.
- Nuwairah, N. (2015). Peran Keluarga dan Organisasi.Nahed Nuwairah. *Jurnal Al-Hiwar*, Vol. 03:1–12.
- Redfield Robert. (2018). The Folk Society. *Social Anthropology*, 52(4), 99–123.
- Rijal Muhammad. (2021). Memahami Desain Metode Ilmiah Kualitatif. *Humanika*, Vol. 21:35.
- Rijali Ahmad. (2018). Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. *Alhadarah*, 17(33):91.

- Risaldi Heldi. (2016). Pembinaan Kepala Desa Dalam Kegiatan. 4(1):519.
- Rofiah Khusniati. (2018). Ulumul Hadis dan Cabang-Cabangnya. In Studi Ilmu Hadis. Ponorogo:Perpustakaan Nasional
- Rosaliza Mita. (2015). Wawancara, Sebuah Intraksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. Ilmu budaya. Vol. 11:71.
- Sewang Anwar. (2017). Sejarah Peradaban Islam. Parepare: Introduction
- Simmel. (1910). How Is Society Possible . The American Journal Of Sociology, 16 (3):387–388.
- Sintasari Beni. (2021). Pemberdayaan Remaja Masjid dan Peranannya Dalam Pendidikan Islam. Jurnal Kependidikan Dan Keislaman, 10(1):104–105.
- Siswanto. (2005). Panduan praktis organisasi remaja Masjid. Jakarta:Pustaka Kautsar.
- Sony Adisaputro. (2021). Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Dakwah. Jurnal Komunikasi Islam, 02,:44.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta
- Sulaiman Hizbun. (2022). Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Sabilil Jannah di Kampung Doy , Banda Aceh. Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat, 2(1):47–48.
- Sulaiman Saat., Sitti Mania. (2020). Mengantar Metodologi Penelitian. Gowa:Pusaka Almaidah.
- Yanti Nova. (2020). Peranan Masjid Muslimin Dalam Implementasikan Pendidikan Akhlak Di RW 07 Kelurahan Babussalam Duri. Indonesia Jurnal Of Social Science Education, 2(2): 199-206

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Ketua Remaja Masjid

1. Bagaimana sejarah berdirinya Ikatan Remaja Masjid Al-Muttaqqin di dukuh Tambas kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali?
2. Apa saja visi misi serta tujuan Ikatan Remaja Masjid Al-Muttaqqin di dukuh Tambas kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali?
3. Apa saja program kerja Ikatan Remaja Masjid Al-Muttaqqin dalam pembinaan pendidikan Islam dukuh Tambas kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali?
4. Seberapa penting pembinaan pendidikan Islam di dukuh Tambas
5. Bagaimana antusias masyarakat terhadap kegiatan pembinaan pendidikan Islam di dukuh Tambas kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali?
6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan pendidikan Islam di dukuh Tambas kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali?

Pedoman Wawancara Pengurus Remaja Masjid

1. Apa saja program kerja Ikatan Remaja Masjid Al-Mutaqqin dalam pembinaan pendidikan Islam di dukuh Tambas kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali?
2. Dalam hal ini, sodara sebagai apa ?
3. Apa saja manfaat dari pembinaan pendidikan Islam?
4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Ikatan Rremaja Masjid dalam pembinaan pendidikan Islam di dukuh Tambas kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali?
5. Bagaimana antusias masyarakat dalam kegiatan pembinaan pendidikan Islam ?
6. Apa saja kendala yang di hadapi dalam pembinaan pendidikan Islam di masyarakat?
7. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut ?

Pedoman Wawancara Masyarakat

1. Apa saja kegiatan pembinaan pendidikan Islam yang diselenggarakan Ikatan Remaja Masjid yang diikuti bapak/ibu ?
2. Setelah mengikuti kegiatan tersebut perubahan apa yang bapak/ibu rasakan ?
3. Sejauh ini bagaimana kesan bapak/ibu untuk mengikuti kegiatan remaja masjid ?
4. Motivasi apa yang mendorong bapak/ibu untuk mengikuti kegiatan remaja masjid ?
5. Apakah pemahaman tentang pendidikan agama Islam bapak/ibu bertambah setelah mengikuti kegiatan remaja masjid ?
6. Apakah dengan adanya kegiatan-kegiatan Ikatan Remaja Masjid bapak/ibu sering ke masjid ?
7. Seberapa penting pembinaan pendidikan Islam di dukuh Tambas ?

Pedoman Wawancara Ketua Ta'mir Masjid

1. Apa saja peran Ikatan Remaja Masjid Al-Muttaqqin dalam usaha memakmurkan masjid ?
2. Bagaimana menurut bapak tentang program-program yang dilakukan Ikatan Remaja Masjid ?
3. Bagaimana keadaan masjid sebelum dan sesudah diterapkannya program kerja Ikatan Remaja Masjid ?
4. Bagaimana perkembangan masyarakat setelah dilaksanakannya kegiatan pembinaan pendidikan Islam yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Masjid AL-Muttaqqin ?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Lokasi penelitian
2. Pelaksanaan seluruh kegiatan pengajian rutin Dukuh Tambas

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Visi dan misi ikatan remaja masjid
2. Struktur organisasi ikatan remaja masjid
3. Pamflet Kegiatan
4. Foto-foto Kegiatan

Lampiran 2

Field Note 1 Observasi

Hari/Tanggal : 5 Januari 2023

Tempat : Rumah Saudara Rizky

Kelas : Pengajian Jumat Malam Remaja

Judul : Observasi

Pengajian Jumat malam Remaja ini adalah kajian khusus remaja yang diselenggarakan satu minggu sekali setiap malam jum'at jam 20.00-21.30 WIB. Remaja yang hadir sekitar 40 orang laki-laki dan perempuan yang kebanyakan masih kelas 1 SMP sederajat. Jadwal ustad yang mengisi kajian malam jum'at remaja sudah terjadwal dan minggu pertama tanggal 5 Januari 2023 yang mengisi ustad Baharudin. Materi yang disampaikan tentang akidah akhlak. Urutan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembukaan dilanjutkan membaca surat Al Kahfi dan menalkin bacaan Al-Quran yang di pimpin satu orang dan ditirukan seluruh peserta, acara selanjutnya yaitu tausiah. Ustad Baharudin menyampaikan bahwa diawal tahun baru umat Islam harus musahabah diri dengan cara menjaga ketaatan dan meningkatkan keimanan dengan cara meningkatkan ibadah kepada Allah seperti sholat dan puasa. Kepada manusia berbuat baik, menjaga tindakan maupun lisan. Yang terakhir kepada alam, harus merawat alam dengan cara membuang sampah di tempatnya. Metode yang digunakan dalam pengajian rutin malam jum'at remaja ini menggunakan metode ceramah.

Lampiran 3

Field Note 2 Observasi

Hari/Tanggal : 22 Januari 2023

Tempat : Masjid Al-Muttaqqin Tambas

Kelas : Taman Pendidikan Al-Quran

Judul : Observasi

TPA Al-Muttaqqin tambas dilaksanakan setiap hari jum'at dan ahad jam 16.30-18.30 WIB. TPA Al-Muttaqqin tempat belajar mengajarnya menggunakan gedung sekolah MI Muhammadiyah Kismoyoso yang tempatnya masih satu kompleks dengan Masjid Al Muttaqqin. Pembagian kelas di TPA Al Muttaqqin sesuai dengan capaian iqra'. Ustad dan ustadzah yang mengajar saat itu dibagi menjadi beberapa bagian. Pra 1 yaitu ada Nida, Devita, Dewi, Tina, Viky, Nadya. Kelompok 1 ada Rosiyf, Elyana, Nur Hanifah, Nabela, Aji, Adnan, Azka. Kelompok 2 Burhan, Dyah, Yusuf, Vika, Jova. Kelompok 3 ada Feriska, Fatia, Thotiq, Ervita, Abdul. Kelompok 4 ada Intan, Khoirunnisa, Leni, GHufron, Aruni. Kelompok 5 Malikha, Rafly, Salma, Diana, Naila. Kelompok 6 ada Yudha, Sarif, Fajar, Adit, Meilana, Kharisma, Nasrudin. Pra wisuda ada Alif, Andri, Ana. jumlah santri yang datang pada saat itu berjumlah 100 sampai 140 orang. kegiatan pembelajaran diawali dengan klasikal diserambi Masjid diisi dengan berdoa bersama, murajaah surat pendek sampai jam 5 seperempat. Setelah itu berkumpul ke kelasnya masing masing. Dikelompok masing masing kegiatan pertama yaitu membaca Iqra' maupun Quran dan dilanjutkan pelajaran seperti fiqih, akidah akhlak.

Lampiran 4

Field Note 3 Observasi

Hari/tanggal : 26 Januari 2023

Tempat : Masjid Al Muttaqin Tambas

Kelas : Kajian Jumat Malam Umum

Judul : observasi

Pengajian ini dilaksanakan setiap malam jum'at dari jam 20.00-21.30 WIB. Pengajian rutin ini mendatangkan narasumber yaitu Ustad Mami' dari desa setempat. Materi yang disampaikan yaitu hadist Riyadhus Shalihin nomor 106-107, membacakan surat Jin ayat 16-19 lalu diikuti oleh jamaah, dan sekaligus menafsirkan surat tersebut jika kita beriman dan menjalankan perintahnya niscaya kita akan mendapatkan rizki atau berkah bukan hanya di dunia maupun dikahirat. Iman Islam yang kita miliki sekarang harus di syukuri. metode yang digunakan dalam pengajian tersebut menggunakan metode ceramah. Setelah itu acara ditutup dengan berdoa bersama. Peserta yang hadir kurang lebih 50 warga dan kebanyakan Bapak-Bapak dan ibu-ibu yang sudah berumur.

Lampiran 5

Field Note 4 Observasi

Hari/Tanggal : 27 Januari 2023

Tempat : Masjid Al-Mutaqqin Tambas

Kelas : Kantin (Kajian Rutin)

Judul : Observasi

Pengajian ini dilaksanakan pada hari sabtu dari pukul 20.00-21.00 WIB. Pengajian rutin ini untuk ustad yang mengisi sudah dijadwalkan dan tanggal 27 Januari 2023 yang mengisi ustad Hastono dari daerah setempat. Materi yang disampaikan tentang mencerahkan umat dengan dakwah. Susunan acara yaitu pertama pembukaan dilanjutkan melantunkan asmaul husna setelah itu tausiah. Ustad Hastono menjelaskan bahwa mejadi remaja masjid harus menata perilaku karena menjadi sorotan dimasyarakat, harus melakukan sesuai ucapanya, berdakwah tidak perlu menunggu sempurna akhlaknya. Metode yang digunakan dalam kajian rutin ini yaitu metode ceramah yang dilanjutkan dengan pengajuan pertanyaan yang berkaitan dengan pembahasan materi. Setelah itu ditutup dengan membaca doa bersama. Peserta yang datang remaja yang bisa dikatakan sudah dewasa karena sudah pada jenjang pendidikan SMA sampai kuliah ataupun bekerja.

Lampiran 6

Field Note 5 Observasi

Hari/Tanggal : 25 Februari 2023

Tempat : Masjid Al-Mutaqqin

Kelas : Kajian Da'I Nisa'

Judul : Observasi

Kajian ini sedikit berbeda dengan kajian yang lain karena kegiatan ini dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama semua anggotanya perempuan, susunan acaranya seperti kajian pada umumnya membaca Al-Quran lalu dilanjutkan tausiah yang sudah dijadwalkan materinya, seperti fiqh kewanitaan, fiqh ibadah akidah, akhlak. Kelompok yang kedua semua anggotanya laki-laki, susunan acara seperti kajian pada umumnya, membaca Al-Quran dan dilanjutkan tausiah, yang mengisi senior-senior REMASTA dan membahas berita terkini.

Lampiran 7**Field Note 6 Observasi**

Hari/Tanggal : 2 April 2023

Tempat : Masjid Al-Mutaqqin

Kelas : Kuliah Asar

Judul : Observasi

Pengajian ini dilaksanakan setiap hari minggu di bulan Ramadhan dimulai pukul 16.30-17.30 WIB. Kajian Kuliah asar ustad yang mengisi sudah dijadwalkan tanggal 2 April 2023 yang mengisi ustad Thoriq Aziz dari daerah setempat. Materi yang disampaikan tentang filosofi puasa ada 3 pertama mengendalikan nafsu, bukan hanya nafsu makan dan minum, menahan sikap tercela dan menonjolkan sikap terpuji ke tetangga, keluarga dan bertutur kata. Kedua menambah keimanan contoh nyata seperti jamaah diMasjid saat bulan ramdhan sangat meningkat, ketika menghidupkan kepekaan sosial, saat berpuasa kita bisa merasakan orang-orang yang kesusahan dalam mencari makan.

Lampiran 8

Field Note 7 Observasi

Tempat : Masjid Al-Mutaqqin

Kelas : Santunan anak yatim dan duafa

Judul : Observasi

Program kerja santunan anak yatim dan duafa ini dilaksanakan setiap satu tahun sekali di bulan Ramadhan. Dengan susunan acara yaitu pembukaan dengan membaca Al-Quran lalu dilanjutkan tausiah yang mengisi Bapak Zainal selaku ketua takmir Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas, setelah itu acara yaitu penyerahan bantuan kepada anak yatim dan duafa Dukuh Tambas. mengundang 30 orang yang masuk dalam kriteria yang sudah ditentukan oleh panitia dan tujuannya untuk membantu masyarakat Dukuh Tambas dalam segi ekonomi.

Lampiran 9

Field Note 1 Wawancara

Hari/Tanggal : 5 Januari 2023

Tempat : Masjid Al-Muttaqqin

Narasumber : Saudara Rafli

Judul : Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan ketua REMASTA (Remaja Masjid Tambas) di Masjid Al-Muttaqqin Tambas, pada pukul 17.00 WIB.

Peneliti : Assalamualaikum mas Rafli

Saudara Rafli : Waalaikumusalam mas

Peneliti : Saya Fauzi dari UIN Raden Mas Said Surakarta ingin melakukan wawancara yang berkaitan dengan ikatan remaja Masjid Al-Muttaqqin Tambas dengan mas Rafli

Saudara Rafli : iya mas, silahkan

Peneliti : Saya bertanya beberapa hal mas, yang pertama bagaimana program-program remaja Masjid Al-Muttaqqin dalam pembinaan pendidikan Islam di masyarakat.

- Saudara Rafli : Untuk REMASTA sendiri karena organisasi yang bergerak di bidang dakwah memiliki beberapa upaya atau program kerja dalam hal pembinaan pendidikan Islam khususnya di Dukuh Tambas ini.
- Peneliti : program-programnya apa saja mas ?
- Saudara Rafli : Untuk program-program REMASTA sendiri sudah tersusun rapi dirapat kerja tahunan, jadi setiap awal tahun kami membuat rapat kerja tahunan untuk merencanakan seluruh kegiatan dalam satu tahun kedepan serta mengevaluasi seluruh kegiatan satu tahun yang sudah berjalan, tujuana diadakan RAKER (Rapat Kerja Tahunan) itu untuk mempersiapkan jauh-jauh hari program-program apa yang harus dibuat untuk pembinaan pendidikan islam di maysarakat Dukuh Tambas. Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan rapat rutin sebulan sekali dengan mengundang seluruh pengurus REMASTA. Tujuannya untuk mempersiapkan program kerja dibulan itu yang sudah direncanakan di rapat kerja tahunan, supaya seluruh pengurus REMASTA paham tugas-tugasnya. Program-program tersebut dibagi menjadi 3 waktu, program kerja mingguan atau

sering disebut rutinan, program kerja bulanan dan program kerja tahunan. Untuk program kerja mingguan sendiri ada beberapa kegiatan, seperti pertama TPQ Jami' Al-Mutaqqin setiap hari jumat dan ahad kurang lebih jam 16.00 WIB sampai adzan magrib. Kegiatan TAQ ini sangat penting karena memang seharusnya ilmu-ilmu agama Islam harus diberikan sejak dini. Sehingga nantinya ketika sudah dewasa mereka sudah mempunyai bekal ilmu agama yang cukup dan bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Sehingga kita benar-benar mempersiapkan TPQ dengan amat serius. TPQ kami ini sedikit berbeda dalam beajar menganyarnya dengan TPQ yang lain. Karena Masjid Al-Mutaqqin gedungnya berdampingan dengan sekolah MI Muhammadiyah Kismoyoso jadi kegiatan TPQ berada di kelas-kelas sekolah tersebut. Untuk kegiatan belajar mengajarnya sendiri ada beberapa pelajaran yang sudah terjadwal seperti BTA (Baca Tulis Al-Quran), fiqih, akidah akhlak, Tahsin, Tahfidz dan lagu-lagu Islam.

lalu ada kegiatan kajian untuk remaja yaitu kajian malam jum'at remaja, KANTIN (Kajian Rutin)

dan Da'I dan Nisa'. kedua ada kajian remaja malam jum'at, kegiatan ini berlangsung ba'da magrib sampai jam 21.00, diawali dengan membaca Al-Quran dengan metode talkin, dilanjutkan mendengarkan ceramah ustadz yang sudah teradwal, selanjutnya ada sesi evaluasi dan penutup. Kajian malam jumat remaja ini anggota kajianya banyak yang masih SMP mas, jadi mereka yang baru aja lulus SD atau TPQ Jami' AL-Mutaqqin akan langsung dimasukan ke kajian jumat malam remaja supaya pendidikan agamanya tetap berlanjut. Kegiatan ini sangat penting karena yang pertama untuk estafet dakwah yang harus diurus,seperi dari TPQ Jami' Al-Mutaqqin lulus, masuk ke kajian jumat malam remaja. Kedua untuk memuat lingkungan yang agamis, ketika mereka selalu mengikuti kegiatan yang dibuat oleh remaja Masjid, otomatis akan mendapatkan ilmu-ilmu agama, setelah paham agama mereka pasti tidak terpengaruh oleh lingkungan yang buruk. Seperti berjudi dan minum-minuman keras.

Ketiga ada kajian KANTIN (Kajian Rutin) konsepnya hampir sama dengan kajian yang lain, hanya saja di KANTIN sendiri dimulai ba'da isya

sampai jam 21.30. diawali dengan kegiatan memlantunkan asmaul husna dan dilanjutkan mendengarkan ceramah ustadz yang sudah terjadwal, setelah itu penutup. Kajian rutin ini dihadiri kebanyakan adalah remaja-remaja SMA sederajat sampai bekerja maupun kuliah. Kajian ini walaupun akhir-akhir ini yang datang cuman sedikit, tapi tetap diupayakan tetap terlaksana. Karena KANTIN ini kajian yang sudah turun temurun sejak kepengurusan tahun yang lalu. Kajian ini dibentuk memang sarannya untuk remaja yang sudah SMA keatas mas. jadi sangat efektif seminggu ada beberapa kali kajian salah satunya KANTIN ini. sehingga hal-hal yang kurang bermanfaat seperti menongkrong akan terkikis dengan adanya kajian KANTIN.

Ketiga ada kajian Dai nisa. kajian ini difokuskan untuk perempuan mas, tapi yang laki-laki juga ada. untuk kelompok perempuan ada materi khususnya yaitu fiqih kewanitaan yang membahas tentang haid. Untuk kelompok laki-laki membahas tentang klasikal. Susunan acaramembaca Al-Quran lalu materi dan penutup. Kajian ini penting untuk

anggota perempuan mas, karena jarang sekali yang membahas fiqh kewanitaan.

Kajian jumat malam umum, kajian ini diperuntukkan untuk seluruh masyarakat Dukuh Tambas, tetapi yang datang kebanyakan kalangan orang tua. Kajian inipun menjadi diperuntukkan untuk masyarakat atau remaja Dukuh tambas yang sudah berumah tangga. Untuk susunan kegiatannya yaitu ada kegiatan talkin surat, mendengarkan ceramah tafsir surat, penutup. Kajian ini sangat penting bagi orang tua Dukuh Tambas yang masih minim ilmu agamanya, sehingga tidak dipungkiri masih banyak kegiatan-kegiatan yang dilarang agama seperti berjudi dan mencuri. Dengan adanya kajian ini kegiatan tersebut semakin menghilang karena beriringan dengan masyarakat yang semakin paham ilmu agama.

Kajian gabungan dibentuk bertujuan untuk mengumpulkan remaja-remaja Masjid yang sudah aktif dalam membuat kegiatan. Setelah itu membuat kegiatan bersama supaya nantinya mas ada kajian tablig akbar remaja yang datang seluruh remaja Masjid yang aktif. Tujuannya supaya

remaja Dukuh Tambas memiliki rasa bangga terhadap kegiatannya dan menambah semangat karena dapat teman baru. Kami sudah memulai dengan mengundang remaja Masjid Dukuh Sugihwaras dengan kajian yang berjudul NGABRO (Ngaji Bro) dilaksanakan di Masjid Jami' Al-Mutaqqin. Rencana kedepan gentian tempatnya mas, jadi di Masjid At-Taubah Sugihwaras.

Sedekah rosok, kegiatan ini dibuat yang pertama yaitu untuk memanfaatkan barang bekas, merawat alam sekitar dengan mengelola sampah dan juga mencari dana untuk kegiatan. Biasanya teman-teman Bergeraknya dengan menyebarkan pamflet online mas. Nahh didalam pamfletnya ada nomor yang bisa dihubungi nanti masyarakat Dukuh Tambas akan menghubungi nomor tertera dan petugas dari pengurus REMASTA akan mengambil barang bekas. Setelah itu barang bekas atau rongsok akan dikumpulkan sampai patut dijual. Sudah berjalan beberapa kali dan uang hasil rongsok untuk kegiatan REMASTA. Tetapi kegiatan tersebut sekarang fakum karena dari pengurus REMASTA sendiri yang kurang giat

dalam menyebarkan pamflet dan dampaknya masyarakat tidak lagi mengumpulkan rongsok.

Kuliah asar, kegiatan ini dibuat untuk memeriahkan acara di bulan Ramadhan. Setiap hari ahad dimulai pukul sekitar 4 atau 5 sore, terus nanti mendengarkan ceramah dan ditutup dengan buka bersama. Yang hadir seluruh masyarakat Dukuh Tambas sekitar 300 orang. kegiatan ini sangat mendukung meningkatkan iman dibulan Ramadhan mas fauzi. Terbukti dengan masyarakat yang sebelumnya belum pernah keMasjid saat acara terlihat mengikuti kegiatan sampai selesai. Dan bagusnya kegiatan ini yang memberi takjil dibagi setiap RT memberikan nasi sebanyak 25 bungkus. Sehingga rasa kebersamaan, rasa saling memiliki, rasa Bahagia menyambut bulan suci sangat terasa.

Santunan anak yatim dan duafa adalah kegiatan sosial yang dilakukan oleh Remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin untuk kegiatan sosial, membantu anak-anak yatim dan duafa yang ada Dukuh Tambas. pada tahun ini akan dilaksanakan tanggal 15 maret 2023 mas, dengan target 30 anak yatim

dan duafa. Tujuan membuat kegiatan ini supaya jalur dakwah kami bukan hanya lewat kegiatan kajian saja tetapi juga sosial. Supaya dapat mencuri simpati masyarakat. Dengan adanya ini diharapkan masyarakat akan lebih semangat dalam mengikuti program kegiatan yang sudah dibentuk REMASTA

Lalu kegiatan bulanan ada rapat rutin yang sudah saya jelaskan, mengundang seluruh pengurus REMASTA untuk membahas program kerja di bulan itu supaya seluruh pengurus kompak dalam menjalankan tugasnya,. Kegiatan selanjutnya yaitu kajian gabungan dengan remaja Masjid lain. Dilaksanakan 3 bulan sekali, untuk konsep acaranya mengajak kerjasama dengan mremaja Masjid lain untuk melakukan kegiatan bersama, susunan acara pembukaan, tilawah, mendengarkan ceramah ustadz yang di undang dan di sambung tanya jawab dan penutup. tujuan acara ini membuat pergerakan mencari organisasi remaja Masjid yang sudah aktif untuk diajak kerjasama. Untuk acara tahunannya sendiri ada kegiatan santunan anak yatim dan duafa. Kami mengumpulkan donasi dengan membuat proposal

lalu menyebarkan ke masyarakat Dukuh tambas yang memiliki usaha, seperti warung, konfeksi dan lainnya. Setelah uang terkumpul kami akan mengundang masyarakat Dukuh tambas yang yatim maupun duafa untuk diberikan bantuan. Saat pemberian bantuan biasanya di Masjid dan kami membuat acara supaya meriah, seperti permainan, cerdas, dan mendengarkan ceramah.

Untuk jadwal kajiannya sendiri udah dibagi mas, jadi kita menyesuaikan apa maunya ustad. Seperti di TPQ sudah ada buku panduan dan yang mengisi senior-senior TPQ, Kajian malam jumat ada Ustad Baharudin materi akidah, Ustad Zainal Akhalk, Ustad Mas'ud materi sirah nabawiyah, dan Ustad Rizal materi fiqih. Kajian rutin ada Ustad Eko materi fiqih, Ustad Mam' materi Quran hadist, Ustad Aji Fiqih dan ustad Toriq materi Quran Hadis. Lalu ada kajian malam jumat umum Ustad Zainal materi Akidah Akhalk, Ustad Isnaini Quran Hadis, Ustad Sukimin materi Quran Hadis, dan Ustad Mami' materi Quran Hadis. kuliah asar ada ustad Toriq Aziz matei Akidah akhlak, Ustad Zainal materi Quran Hadis, Ustad bsuroni materi Quran Hadis, dab Ustad Soffan materi fiqih.

Kajian yang lain seperti malam jumat umum kurang mas publiasinya, cuman diumumkan dimimbar, kalok yang lain ada undanganya.

Peneliti

MasyaAllah, termasuk aktif ya mas kegiatan REMASTA, untuk antusias masyarakat dalam mengikuti program kerja tersebut bagaimana mas ?

Saudara Rafli

untuk antusias masyarakat pastinya bertahap ya mas fauzi, dari sebelumnya sedikit lambat laun kesadaran masyarakat semakin meningkat. dan sekarang alhamdulillah sudah cukup banyak mas. Dan juga masyarakat lambat laun meninggalkan kegiatan-kegiatan negatif yang sudah bertahun-tahun berjalan mas, seperti minum-minuman keras dan berjudi, sekarang juga jamaah masjid menjadi banyak karena seluruh elemen masyarakat atau aliran agama sholat berjamaah di masjid Al-Mutaqqin, untuk ilmu agama pasti meningkat mas, karena seminggu ada beberapa kajian.

Peneliti

lalu untuk faktor pendukung dan penghambat kegiatan remaja Masjid tambas apa aja mas ?

Saudara Rafli

faktor pendukungnya yang pertama SDR mas Sumber Daya Remaja. Jika sumberdayanya bagus

otomatis seluruh kegiatan akan berjalan sesuai rencana dan dapat mendapatkan tujuan. Kedua pendanaan, setiap kegiatan mengeluarkan pendanaan. Dan kami dibawah tanggung jawab Takmir Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas. otomatis setiap membukat kegiatan pengurus REMASTA harus memasukan proposal dulu ke takmir

Peneliti : menurut mas Rafli, seberapa penting pembinaan pendidikan Islam khususnya di Dukuh Tambas ini mas ?

Saudara Rafli : sangat penting ya mas, kegiatan pembinaan ini salah satunya untuk kaderisasi penerus takmir Masjid Al Mutaqqin Tambas. bukan hanya itu saja, juga untuk pewaris ilmu atau estafet perjuangan dakwah. Karena dakwah sendiri harus punya bekal ilmu yang banyak. Seperti contoh Masjid-Masjid yang sekarang sudah jaya, ada Jogokaryan Jogja, Al-Falah Sragen. mereka memanfaatkan remaja dan juga pembinaan ini membenung kenakalan remaja yang terjadi khususnya di Dukuh Tambas. kalau dilingkup masyarakat pembinaan tentang agama ini untuk mengatur dan mendidik

masyarakat supaya mereka yang sebelumnya belum tahu bahwa kegiatan yang dilakukan salah seperti minum-minuman keras berjudi setelah adanya pembinaan pendidikan Islam masyarakat insyaAllah akan meninggalkan hal-hal yang negat ef karena dilarang agama. Masyarakat yang sebelumnya tidak berjamaah di Masjid Jami' Al-Mutaqqin sekarang mereka berjamaah di Masjid Al-Mutaqqin karena banyaknya program-program dari remasta yang berpusat di Masjid Jami' Al-Mutaqqin. Dan juga untuk mengatur perkembangan masyarakat supaya tetap berada di jalan yang benar serta dapat menamengi diri dari hal-hal negatif di akhir zaman ini.

Lampiran 10

Field Note 2 Wawancara

Hari/Tanggal : 22 Januari 2023

Tempat : Masjid Al-Muttaqqin Tambas

Narasumber : Saudara Nasrudin

Judul : Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat Dukuh Tambas di Masjid Al-Muttaqqin Tambas, pada pukul 17.00 WIB.

Peneliti : Assalamualaikum Mas Nasrudin

Saudara Nasrudin : Waalaikumusalam Mas Fauzi

Peneliti : Izin mas hari ini saya minta tolong mas Nasrudin lagi untuk saya wawancarai terkait REMASTA mas utnuk pelengkapan data penelitian saya.

Saudara Nasrudin : oo iya silahkan Mas Fauzi

Peneliti : program atau kegiatan apa saja yang dilakukan oleh REMASTA (remaja Masjid Tambas) ?

Saudara Nasrudin : Banyak mas, untuk kajian sendiri di tingkat SD ada TPQ Al-Muttaqqin, TPQ disini alhamdulillah

sudah sangat maju mas, terbukti anak saya akelas 5 SD sudah bisa membaca Al-Quran. Memang pembekalan agama sejak dini itu sangat penting supaya saat dewasa mereka sudah paham ilmu agama dan bisa membedakan baik dan buruk. Tidak seperti pendahulu pendahulunya yang masa mudanya belum bisa membaca Quran dan masih didalam lingkaran kemaksiatan. Untuk SMP sampai SMA atau remaja ada kajian malam jumat remaja, kantin, da'i dan nisa', kuliah asar dan kajian gabungan. Kajian Bapak-Bapak maupun ibu-ibu juga ada setiap malam jumat. Untuk gambaran umum kegiatan kajian yang dibuat REMASTA tidak terlalu berbeda jauh, seperti pembukaan setelah itu dilanjutkan membaca Al-Quran, lalu tausiah dan makan bersama. Peserta yang hadir berbeda beda ya mas setiap kajian ada yang 30 bahkan 100.

Saya mengikuti beberapa kajian mas seperti kajian jumat malam umum itu saya sudah ikut sekitar 2 tahun, dan nanti ketika bulan Ramadhan ada kegiatan kuliah asar mas. Itu biasanya saya juga itu karena banyak masyarakat berbondong-bondong ikut kajian karena setiap RT

harus memberikan takjil, jadi banyak masyarakat per RT ikut berangkat ke kajian tersebut. Alhamdulillah mas dengan kegiatan mengajak Kerjasama antara Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas dengan RT se Dukuh Tambas untuk kegiatan kuliah asar banyak masyarakat yang datang ke masjid untuk mengikuti kajian tersebut dan juga sholat berjamaah. Kalau dilihat sangat kompak mas. Untuk keilmuan masyarakat sekarang juga mulai meningkat mas, terbukti kegiatan negative yang sudah membudaya seperti berjudi dan minum-minuman keras saat hajatan sekarang sudah sangat menurun drastis, karena kebanyakan masyarakat Dukuh Tambas sekarang sudah ikut kajian yang dibuat oleh REMASTA.

Peneliti : Setelah mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut perubahan apa yang mas Nasrudin rasakan ?

Saudara Nasrudin : kegiatan REMASTA memang sangat berpengaruh di hidup saya, membawa saya kejalan yang lebih baik. seperti contoh dalam bidang Ilmu agama semakin meningkat, bukan hanya ilmu agama tapi juga ilmu organisasi menyebabkan pola pikir saya lebih berkembang. Seperti yang sudah terjadi,

dulu remaja desa tambas sebelum ikut REMASTA mereka setelah lulus SMA maupun SMK pasti bekerja. Tapi setelah ikut kegiatan REMASTA mereka memiliki keinginan untuk kuliah. Untuk contoh yang lain seperti jamaah yang sebelumnya berpisah-pisah ke Masjid yang lain sekarang karena adanya program-program yang dibuat di Masjid Al-Mutaqqin Tambas membuat masyarakat Dukuh tambas sholat berjamaah di Masjid Al-Mutaqqin dan juga jumlah jamaah semakin meningkat karena yang semula tidak tahu ilmu agama tentang pentingnya sholat berjamaah di Masjid, setelah mengikuti kegiatan REMASTA masyarakat khususnya saya dapat memahami ilmu tersebut. Jadi bisa disimpulkan bukan hanya ilmu agama saja yang meningkat tapi juga kualitas pendidikan.

Peneliti : pertanyaan selanjutnya, sejauh ini bagaimana kesan mas nasrudin dalam mengikuti kegiatan REMASTA ?

Saudara Nasrudin : sangat berkesan sekali ya mas fauzi, mungkin jika bukan karena REMASTA saya tidak seperti ini, menjadi guru dan aktif dalam kegiatan kegiatan

pembinaan. Dan juga kesadaran memakmurkan Masjid semakin muncul seperti keaktifan jamaah keMasjid.

Peneliti : pertanyaan selanjutnya, sejauh ini bagaimana kesan mas Nasrudin mengikuti kegiatan REMASTA ?

Saudara Nasrudin : kesannya kegiatan REMASTA sangat berpengaruh dikehidupan saya. sekarang saya menjadi guru karena ikut kegiatan REMASTA, aktif di masyarakat, dan mengajar TPQ juga.

Peneliti : pertanyaan selanjutnya, motivasi apa yang mendorong mas Nasrudin untuk mengikuti kegiatan REMASTA ?

Saudara Nasrudin : motivasi kenapa saya ikut kegiatan kajian REMASTA ya ingin mencari ilmu agama, karena masyarakat umum seperti saya ini kurang sekali dalam ilmu agama bahkan dengan umur yang sudah tidak mudapun banyak warga Tambas belum bisa baca Al-Quran. Jadi sangat beryukur adanya kegiatan kajian yang di buat remaja Masjid. Bisa paham ilmu agama, dan menjadi paham yang dilarang agama dan yang di anjurkan.

- Peneliti : pertanyaan selanjutnya sudah sedikit terjawab mas,tapi tetap saya tanyakan untuk mempertegas. Apakah pemahaman ilmu agama mas Nasrudin bertambah setelah mengikuti kegiatan remaja Masjid ?
- Saudara Nasrudin : tentu sangat bertambah, terbukti dari adanya daya tarik orang tua mengikutkan anaknya ke program kajian yang dibuat REMASTA, menandakan bahwa masyarakat yang ikut kajian ilmu khususnya ilmu agama bertambah.
- Peneliti : menurut mas nasrudin sepenting apa pembinaan pendidikan islam masyarakat khususnya di Dukuh tambas ?
- Saudara Nasrudin : sangat penting sekali mas, soalnya ini menyangkut kaderisasi atau penerus dakwah di Dukuh tambas. dan imbasnya kepengetahuan masyarakat yang semakin meningkat. otomatis menyoang perkembangan suatu daerah. Bukan itu saja ya mas, semakin paham masyarakat dalam ilmu agama Islam masyarakat semakin haus ilmu sehingga semakin giat mengikuti kajian. Dan juga bisa mengontrol perilaku masyarakat yang

sebelumnya menyimpang karena tahu bahwa itu dilarang agama akan ditinggalkan.

Peneliti : pertanyaan selanjutnya, apakah dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dibuat REMASTA membuat mas nasrudin sering berjamaah keMasjid ?

Saudara Nasrudin : untuk niat keinginan sholat berjamaah ke Masjid pastinya bertambah mas, tapi berproses tidak langsung 5 waktu ke Masjid. Masyarakat umumpun juga terlihat semakin banyak yang berjamaah ke masjid.

Lampiran 11

Field Note 3 Wawancara

Hari/Tanggal : 24 Januari 2023

Tempat : Rumah Bapak Zainal

Narasumber : Bapak Zainal

Judul : Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan ketua takmir Masjid Al-Mutaqqin Tambas di rumah Bapak Zainal jam 17.00 WIB.

Peneliti : Assalamualaikum Pak Zainal

Bapak Zainal : Waalaikumusalam Waarahmatullahi
Wabarokatuh, ada apa ya mas ?

Peneliti : sebelumnya saya ingin berkenalan dulu Bapak, nama saya fauzi dari mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Tujuan saya kesini ingin mewawancarai Bapak terkait dengan upaya ikatan remaja Masjid Al-Mutaqqin tambas dalam pembinaan pendidikan Islam Masyarakat Dukuh Tambas Kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali.

Bapak Zainal : iya silahkan apa saja pertanyaanya mas fauzi

Peneliti : pertanyaan yang pertama pak, apa saja peran REMASTA (Remaja Masjid Tambas) dalam usahanya memakmurkan Masjid ?

Bapak Zainal : pertama itu dakwah dikalangan remaja mas, semang sejak dulu remasta itu difokuskan untuk remaja-remaja Dukuh tambas supaya paham agama. Sehingga nantinya dapat menjalankan syariat agama dan meninggalkan larangan. Untuk anak-anak ada TPQ Jami' Al-Mutaqqin Tambas untuk remaja ada beberapa kajian seperti Dai nIsa, Kajian malam jumat remaja, KANTIN, kajian gabungan. Untuk kemasyarakatan umumnya juga ada mas seperti sosial membantu anak yatim dan duafa, sedekah rosok teru uangnya kembalikan lagi kemasyarakatan, takblig akbar dan kajian malam jumat umum.

Peneliti : pertanyaan selanjutnya bagaimana menurut Bapak tentang program-program yang dilakukan ikatan remaja Masjid ?

Bapak Zainal : untuk kuantitas memang di Tambas ini alhamdulillah sangat banyak mas setelah REMASTA membuat program-program yang berpusat di Masjid. Contoh saja seperti anak-anak

TPQ yang datang sekitar 150 santri. Untuk kualitas sendiri karena ini organisasi non formal jadi setiap tahunya harus ada evaluasi, dan motivasi supaya selalu semangat sehingga kualitas semakin meningkat.

Kegiatan lain yang saya ikuti ada kajian jumat malam untuk umum itu mas, saya sudah ikut beberapa tahun dan alhamdulillah memang sangat mempengaruhi keilmuan saya. karena yang dibahas tafsir surat memperdalam ilmu agama. Dimasyarakatpun hal-hal yang dilarang agamapun sudah mulai mereda, bisa dilihat ketika ada hajatan sudah tidak ada yang minum-minuman keras ataupun berjudi saat malam harinya.

bagusnya seluruh kegiatan remaja Masjid jami' Al-mutaqqin ini semua kegiatannya berpusat diMasjid jadi Banyak sekali masyarakat yang sebelumnya tidak pernah keMasjid menjadi sholat berjamaah diMasjid karena sudah terbiasa ikut kaji.

Peneliti : pertanyaan selanjutnya, bagaimana keadaan Masjid sebelum dan sesudah diterapkan program kerja REMASTA ?

Bapak Zainal : pastinya setelah adanya program-program yang dari tahun ke tahun semakin kreatif keadaan Masjid semakin Makmur. Terbukti semakin banyak masyarakat berjamaah dimasjid

Peneliti : terakhir pak, bagaimana perkembangan masyarakat setelah dilaksanakannya kegiatan pembinaan pendidikan islam yang dilakukan oleh REMASTA ?

Bapak Zainal : perkembangan pada umumnya di masyarakat menuju ke hal positif mas, ya tadi terlihat setelah adanya kegiatan yang sangat aktif dipromotori REMASTA yang berpusat di Masjid Jami'. membuat masyarakat lambat laun mengerti ilmu agama. Dampaknya di kehidupan masyarakatpun sangat baik, mereka meninggalkan hal-hal negatif seperti minuman keras, berjudi dan lain sebagainya. Unyuk pola pikirpun juga ikut berkembang banyak anak-anak remaja yang ingin melanjutkan sekolah kejenjang perkuliahan. Dengan itulah kami bisa menyimpulkan bahwa program-program REMASTA sangat penting untuk pembinaan pendidikan Islam.

Peneliti : Terimakasih banyak Pak Zainal

Lampiran 12

Field Note 3 Wawancara

Hari/Tanggal : 24 Januari 2023

Tempat : Masjid Al-Mutaqqin

Narasumber : Saudara Toriq

Judul : Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan pengurus REMASTA (Remaja Masjid Jamil' Al-Mutaqqin Tambas) di Masjid Al-Mutaqqin jam 21.00 WIB.

Peneliti : Assalamualaikum Pak Zainal

Saudara Toriq : Waalaikumusalam, iya mas

Peneliti : Saya fauzi mas yang dari mahasiswa UIN Raden mas Said, mau mewawancarai mas Toriq untuk melengkapi data sekripsi saya

Saudara Toriq : ooo iya mas Fauzi, Silahkan

Peneliti : Pertanyaan pertama, apa saja program kerja Ikatan Remaja Masjid Al-Mutaqqin dalam pembinaan pendidikan Islam di Dukuh Tambas kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali?

Saudara Thoriq : banyak mas, setiap bidang memiliki kegiatan sendiri-sendiri. Contoh didalam lingkup internal REMASTA ada kegiatan rapat rutin setiap satu bulan sekali. Untuk kegiatan pembinaan masyarakat sendiri masuknya di bidang dakwah mas, disitu banyak program kerja yang tujuannya untuk pembinaan masyarakat khususnya pendidikan agama Islam. seperti kajian kantin, mabit, tablig akbar, kajian malam jumat remaja maupun ibu-ibu Bapak-Bapak. Di bulan Ramadhan ada tambahan kuliah asar, santunan anak yatim duafa dan juga ada sedekah rosok. Untuk pelaksanaannya sendiri diawali dengan rapat besar RAKER dan rapat bulanan untuk membuat strategi dan merencanakan kegiatan apa saja yang perlu dilaksanakan. Dan juga mengevaluasi kegiatan 1 tahun yang lalu dengan mengundang perwakilan dari takmir. contoh kegiatan mingguan ada TPA Jami' Al-Mutaqqin, kajian malam jumat remaja, kajian malam jumat umum, KANTIN, dai nisa, yang bulana juga ada mas seperti rapat bulanan, tablig akbar, kajian gabungan, dan kegiatan tahunanya ada santunan anak yatim dan duafa.

TPQnya sangat berprestasi mas karena Kerjasama dengan MI Muhammadiyah Kismoyoso. Jadi dari segi kurikulumnyapun sudah terususn rapi. Untuk pesertanya sendiri sudah mencapai 140 anak. Membuktikan bahwa TPQ sudah dipercaya masyarakat dan memang penting pendidikan usia dini untuk menanamkan ladasan agama.

Kegiatan kajian malam jumat untuk remaja ini memang dibuat untuk menampung seluruh lulusan dari TPQ Jami' Al-Mutaqqin supaya pendidikan di Dukuh Tambas berkelanjutan. Karena memang sangat penting untuk estafet dakwah di Dukuh tambas supaya ada penersunya. Bukan itu saja, kita juga mewanti-wanti lingkungan yang semakin berkembanya zaman semakin buruk. Seperti maraknya judi dan minuman keras. Jadi dengan adanya kegiatan kajian ini bisa mengikis atau menghilangkan kegiatan negatif yang marak di lingkungan masyarakat.

Kegiatan KANTIN, atau Kajian Rutin ini dibuat untuk teman-teman remaja yang sudah SMA keatas mas. Jadi bisa dikatakan kegiatan ini lanjutan dari kajian jumat malam remaja. Sangat efektif untuk

pendidikan Islam karena berkelanjutan. Jika dilihat-lihat membuat remaja-remaja sibuk megaji karena satu minggunya ada beberpa kali kajian.

Setelah itu ada kajian Da'i Nisa'. kajian ini istimewanya ada kajian tentang fiqih wanita yang jarang sekali dibahas. Maka dari itu dikajian Dai Nisa dibagi menjadi 2 kelompok laki-laki membuat kelompok sendiri perempuan juga. Untuk kelompok laki-laki membahas tentang berita terkini atau mereka biasa menyebutnya tematik.

Kajian jumat malam untuk umum, semua masyarakat Tambas diundang mas, tapi yang datang masyarakat yang sudah tua. Untuk bentuk acaranya sendiri ada talkin surat, lalu ada ceramah terus penutup. Kegiatan ini sangat penting mas untuk masyarakat yang sudah tua, karena kebanyakan orang dulu itu arang sekolah. jadi kegiatan ini bisa untuk mereka menambah ilmu agama dan meninggalkan larangan agama. Seperti biasa mas setiap ada hajatan pernikahan ada yang minum-minuman keras maupun berjudi.

Lalu ada kajian gabungan, kajian ini khusus untuk remaja. Tujuan dibentuknya untuk mengumpulkan

seluruh remaja Masjid yang aktif dan kedepannya nanti membuat tablig akbar khusus remaja. Sudah 1 kali dilaksanakan mas kerja sama dengan remaja Masjid Dukuh Sugihwaras. Acara kemarin di Masjid kami nanti gentian di Masjid At-Taubah Sugihwaras. Kajiannya berjudul NGABRO (Ngaji Bro) susunan acara singkat mas cuman mendengarkan ustad ceramah selesai.

Sedekah rosok, tujuan pertama temen-temen itu untuk memanfaatkan barang bekas supaya bisa dikelola menjadi lebih bermanfaat, membersihkan lingkungan sekitar. Dengan cara menyebarkan pamflet, dan sitemnya melapor ke petugas REMASTA nanti barang bekas dikumpulkan sampai patut dijual. Tapi akhir-akhir ini kegiatan berhenti karena kurangnya sosialisasi kepada masyarakat.

Kuliah asar, sangat sukses kegiatan ini mas soalnya Kerjasama dengan RT se Dukuh Tambas untuk memberkan takjil. Otomatis setiap RT pasti warganya ada yang datang. Terbukti dengan jumlah hadir sekitar 300 orang. acara dimulai jam 4tan sampai berbuka bersama denga mendengarkan tausiah dari ustad yang diundang. Sangat

mendongkrak iman masyarakat, yang sebelumnya belumnya tidak berjamaah setelah ada kehiatan kuliah asar banyak yang berjamaah. Dan masyarakat dikajian menambah keilmuan masyarakat soal agama yang sebelumnya minim, dengan adanya kegiatan ini akan lebih paham dan dapat menerapkannya dalam hidup sehari-hari.

- Peneliti : di REMASTA sendiri mas toriq sebagai apa ?
- Saudara Toriq : saya sebagai humas di REMASTA mas Fauzi, seperti biasa tugas humas di REMASTA seperti humas-humas pada umumnya, seperti menyebarkan undangan, menjenguk orang sakit, bakti sosial dan silaturahmi ke tokoh-tokoh masyarakat.
- Peneliti : menurut mas Toriq manfaat pembinaan pendidikan Islam lewat program-program REMASTA itu gimana mas ?
- Saudara Toriq : Paling terasa itu untuk pemudanya mas, kegiatan yang dibuat REMASTA itu sangat merawat generasi muda supaya nantinya umat Islam khususnya di Dukuh Tambas ada penerusnya. Merawat sekaligus membentengi pemuda Tambas dari hal-hal negatif seperti pergaulan bebas dan lain sebagainya. Yang kedua meningkatkan pengetahuan agama, karena

sekarang kajian yang di buat oleh REMASTA ini hampir setiap hari ada membuat masyarakat Dukuh Tambas menjadi paham hukum-hukum Islam.

Peneliti : pertanyaan selanjutnya, bagaimana pelaksanaan kegiatan Ikatan Rremaja Masjid dalam pembinaan pendidikan Islam di Dukuh Tambas kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali?

Saudara Toriq : yang pertama tadikan sudah di bagi setiap bidang ya mas. Contoh bidang dakwah ada acara kajian. Diawal bulan nanti bidang kajian akan membuat rapat untuk persiapan dan evaluasi kajian selanjutnya, supaya bisa lebih baik lagi. Setelah itu meminta usul maupun saran ke takmir.

Peneliti : saya lanjutkan pertanyaan berikutnya, Bagaimana antusias masyarakat dalam kegiatan pembinaan pendidikan Islam di Tambas ?

Saudara Toriq : kalua sekarang mas Fauzi bisa lihat sendiri, alhamdulillah sangat aktif bisa dilihat jumlah masyarakat yang ikut kajian. Tapi itu bertahap mas, baru di tahun tahun ini Masjid Al-Mutaqqin ramai. Yaa karena kai membuat beberapa kegiatan itu jadi bisa menarik minta masyarakat.

Peneliti : siap mas, masuk ke pertanyaan selanjutnya apa saja kendala yang di hadapi dalam pembinaan pendidika Islam di tambas ?

Saudara Toriq : iya mas, ada beberapa hambatan seperti narasumber untuk kajian atau ustad ustadzah itu sering tidak berangkat jadi kajian tidak berjalan dengan semestinya, peserta yang datang tidak maksimal, kegiatan kurang persiapan jadi membuat bingung teman teman panitia. Dan juga seringkali pengurus kurang kompak dalam mempersiapkan kegiatan.

Peneliti pertanyaan terakhir mas, untuk mengatasi permasalahan tersebut, biasanya dari pengurus REMASTA tindakanya seperti apa ?

Saudara Toriq untuk TPQ mas peserta menurut, solusinya membuat TPQ semakin menarik seperti permainan, piknik dan taman gizi. Nanti otomatis anak anak akan tertarik lagi ke TPQ. Untuk kajian yang remaja ya sama mas..kita agendakan untuk kegiatan diluar kajian seperti kemah berama atau futsal.

Peneliti Baik terimakasih mas Toriq

Lampiran 13

Field Note 4 Wawancara

Hari/Tanggal : 2 April 2023

Tempat : Masjid Al-Mutaqqin

Narasumber : Saudara Rafli

Judul : Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan pengurus REMASTA (Remaja Masjid Jamil' Al-Mutaqqin Tambas) di Masjid Al-Mutaqqin jam 19.00 WIB.

Peneliti : Assalamualaikum, mas Alif sebagai pengurus di REMASTA ?

Saudara Alif : Waalaikumusalam, iya mas

Peneliti : saya fauzi mas yang dari mahasiswa UIN Raden mas Said, mau mewawancarai mas Toriq untuk melengkapi data sekripsi saya

Saudara Alif : oke mas

Peneliti : Pertanyaan pertama, apa saja program kerja Ikatan Remaja Masjid Al-Mutaqqin dalam pembinaan pendidikan Islam di Dukuh Tambas kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali?

Saudara Alif : ada beberapa bagian mas, pertama ada rapat-rapat persiapan seluruh kegiatan yaitu RAKER (Rapat Kerja Tahunan) ada juga rapat bulanan untuk menyiapkan kegiatan terdekat dibulan itu. Lalu ada kegiatan untuk pembinaan pendidikan masyarakat ada TPQ Jami' Al-Mutaqqin Tambas, kajian jumat malam remaja, kajian jumat malam umum, tablig akbar, kajian rutin (kantin), kajian Dai nisa, kajian gabungan dengan remaja lain, kuliah asar, sedekah rongsok, santunan anak yatim dan duafa

TPQ Jami' Al-Mutaqqin alhamdulillah sudah maju mas, terbukti dengan banyaknya anak-anak yang berangkat TPQ sebanyak 140 anak. Untuk pembelajarannya sendiri menggunakan Masjid Jami' Al-Mutaqqin dan MI Muhammadiyah Kismoyoso karena kedua tempat ini berdekatan. Kegiatan TPQ Jami' diawali dengan klasikal, setelah itu masuk ke kelompok yang sudah dibagi menjadi 7 bagian. Didalam kelompok ada materi BTA dan dilanjutkan Akidah akhlak. Setelah itu pentupan.

Kajian malam jumat kebanyakan berisi anak-anak yang baru lulu SD/TPQ Jami' Al-Mutaqqin. Memang dibentuk untuk menampung mereka mas.

Supaya pendidikan agama di masyarakat Tambas berkesinambungan dan melestarikan estafet dakwah. Juga membekal mereka ilmu agama supaya tidak ikut arus perkembangan zaman yang jelek. Contoh banyak anak remaja nongkrong, berjudi. Dengan ilmu agama yang didapatkan tidak akan mudah terpengaruh oleh lingkungan yang jelek.

Kajian Rutin, atau sering dinamai KANTIN. Kajian ini yang datang remaja yang sudah SMA keatas mas. Untuk kajianya sendiri diawali membaca asmaul husna lalu dilanjutkan mendengar ceramah ustad. Kajian ini Sangat menyibukan remaja Tambas, karena ada beberapa kali kajian selama seminggu. Serta kegiatan ini untuk lanjutan dari kajian jumat malam remaja dan TPQ Jami' Al-Mutaqqin Tambas.

Kajian selanjutnya ada Dai Nisa. sedikit berbeda mas karena kegiatan kajian ini dibagi menjadi 2. Laki-laki sendiri perempuan sendiri, soalnya yang perempuan ada fiqih soal kewanitaian seperti haid dan lain sebagainya. Susunan acara seperti biasa membaca Quran lalu dilanjutkan tausiah. Yang

datang kurang lebih 30an mas. Kegiatan ini untuk perempuan penting mas fauzi soalnya fiqih kewanitaan jarang sekali dibahas dikajian-kajian. Yang laki-laki bahasanya yang sedang sering dibicarakan.

Kajian jumat malam untuk umum, kebanyakan yang datang orang yang sudah tua mas fauzi tapi banyak kurang lebih 100 orang ada. kajian ini sangat penting bagi masyarakat mas. kebanyakan yang tidak mengerti agama itu orang tua. Karena latar belakang pendidikan yang masih minim. Makanya dengan adanya kajian ini banyak masyarakat Dukuh tambas itu mau berjamaah diMasjid, mengurangi kegiatan negative seperti minum-minuman keras dan berjudi. Jadi memang efeknya sangat terasa.

Kajian gabungan, maksudnya gabungan mas itu mencari remaja Masjid lain untuk membuat kegiatan kajian bersama. Sudah pernah terlaksana dengan remaja Masjid At-Taubah Sugihwaras dengan nama kajian NGABRO (Ngaji Bro). Tujunaya ya supaya dakwah kita semakin luas dan semoga bisa membuat kajian tablig akbar untuk remaja. Soalnya remaja kalok tidaka dikasih tempat untuk mencari ilmu,

ujung-ujungnya maksiat mas, jadi harus pandai-pandai membuat kegiatan dakwah yang cocok dengan remaja.

Sedekah rosok, program ini memang unggulan dalam kegiatan kami mas. Soalnya dengan kegiatan sedekah rongsok ini kita mendapatkan keuntungan dan keuntungan tersebut untuk pendanaan kegiatan yang lain. Cara kira mengumpulkan rongsok warga yaitu menyebarkan pamflet online lalu warga akan menghubungi nomor yang tertera. Dan nanti ada petugas yang mengambil rongsok warga untuk dikumpulkan. Serasa sudah cocok untuk dijual baru dijual ke pengepul. Nah uang itu untuk kegiatan yang lain. Tapi akhir-akhir ini tidak berjalan lagi karena kurang semangat dalam menyebarkan pamflet dan respon warga yang pasif.

Lalu ada kuliah asar, kegiatan ini hanya ada dibulan Ramadhan mas, yang datang sangat banyak sekitar 300 orang. acara ini setiap hari minggu sore dengan mengundang ustad lalu ditutup dengan buka bersama. Untuk takjil Kerjasama dengan RT seDukuh Tambas untuk memberikan takjil ke Masjid. Kegiatan ini sangat penting untuk

menambah ilmu dan memeriahkan bulan Ramadhan. Efeknya sangat banyak seperti yang datang 300 orang otomatis masyarakat yang berjamaah di Masjid semakin meninglat.

Ada lagi kegiatan sosial mas fauzi, yaitu santunan anak yatim dan duafa. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu masyarakat Dukuh Tambas terkhusus anak yatim dan duafa. Tujuanya ya supaya kita dapat membantu sesama, menarik simpati masyarakat dan mengkreasi kegiatan supaya tidak membosankan. Tahun ini akan diselenggarakan lagi mas, untuk susunan acaranya nanti ada game dulu bersama mereka seperti ustad mendongeng setelah itu penyerahan bantuan keanak yatim dan duafa. Untuk mengumpulkan bantuanya kami membuat roposal dan memasukan proposal-proposal tersebut ke warga Tambas yang memiliki usaha.

Peneliti : mantap sekali mas di REMASTA sendiri mas Aif sebagai apa ?

Saudara Alif : saya sebagai ketua bidang kaderisasi di REMASTA mas Fauzi, seperti biasa tugas kaderisasi di

REMASTA memantau dan mendata perkembangan anggota REMASTA.

Peneliti : menurut mas Alif manfaat pembinaan pendidikan Islam lewat program-program REMASTA itu gimana mas ?

Saudara Alif : Paling terasa itu untuk pemudanya mas, kegiatan yang dibuat REMASTA itu sangat merawat generasi muda supaya nantinya umat Islam khususnya di Dukuh Tambas ada penerusnya. Merawat sekaligus membentengi pemuda Tambas dari hal-hal negatif seperti pergaulan bebas dan lain sebagainya. Yang kedua meningkatkan pengetahuan agama, karena sekarang kajian yang di buat oleh REMASTA ini hampir setiap hari ada membuat masyarakat Dukuh Tambas menjadi paham hukum-hukum Islam.

Peneliti : pertanyaan selanjutnya, bagaimana pelaksanaan kegiatan Ikatan Rremaja Masjid dalam pembinaan pendidikan Islam di Dukuh Tambas kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali?

Saudara Alif : dibagi setiap bidang mas fauzi, jadi ada rapat kerja tahunan untuk mempersiapkan seluruh kegiatan dalam 1 tahun lalu ada rapat bulanan untuk mempersiapkan agenda terdekat. Nah setiap

pengurus nanti ada tugasnya masing-masing dan ada kepanitiaanya.

Peneliti : Saya lanjutkan pertanyaan berikutnya, Bagaimana antusias masyarakat dalam kegiatan pembinaan pendidikan Islam di Tambas ?

Saudara Alif : Alhamdulillah, karena efek dari banyaknya kegiatan di Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dan ibadah mereka pun semakin kompak dalam berjamaah ke Masjid.

Peneliti : siap mas, masuk ke pertanyaan selanjutnya apa saja kendala yang di hadapi dalam pembinaan pendidikan Islam di tambas ?

Saudara Alif : Seperti pada umumnya mas, narasumber yang tidak datang, persiapan kurang matang, dan lain sebagainya

Peneliti : pertanyaan terakhir mas, untuk mengatasi permasalahan tersebut, biasanya dari pengurus REMASTA tindakanya seperti apa ?

Saudara Alif : Nanti ada evaluasi dirapat bulanan mas.

Lampiran 14

Field Note 5 Wawancara

Hari/Tanggal : 2 April 2023

Tempat : Masjid Al-Mutaqqin

Narasumber : Saudara Febri

Judul : Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat Dukuh Tambas di Masjid Al-Muttaqqin Tambas, pada pukul 21.00 WIB.

Peneliti : assalamualaikum mas Febri

Saudara Febri : Waalaikumusalam mas fauzi

Peneliti : Izin mas hari ini saya minta tolong mas untuk saya wawancarai terkait REMASTA mas untuk pelengkapan data penelitian saya.

Saudara Febri : siap mas

Peneliti : program atau kegiatan apa saja yang dilakukan oleh REMASTA (remaja Masjid Tambas) ?

Saudara Febri : ada banyak mas. Yang saya tahu untuk anak-anak masuk ke TPQ Jami' Al-Mutaqqin, remaja ada banyak mas dari kajian jumat malam, kantin, dai nisa, kajian gabungan. untuk orang yang sudah tua

ada kajian jumat malam umum maupun tablig akbar. Ada juga kegiatan sosialnya mas, seperti santunan anak yatim dan duafa dan juga sedekah rongsok.

Sering sekali saya mendonasikan rongsok saya ke teman-teman remasta, karena ya biar rumah menjadi bersih dan tidak memakan tempat. Bagusnya lagi rongsok yang dijual dananya untuk kegiatan seperti kajian-kajian.

Peneliti : Setelah mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut perubahan apa yang mas Febri rasakan ?

Saudara Febri : saya sudah ikut kajian malam jumat umum 1 tahun ini mas. Alhamdulillah banyak ilmu agama yang saya dapatkan. Banyak sekali masyarakat Dukuh Tambas yang sadar setelah mendapatkan ilmu agama. Sekarang sedikit demi sedikit meninggalkan kegiatan negatuf seperti judi dan minum-minuman keras.

Peneliti : pertanyaan selanjutnya, sejauh ini bagaimana kesan mas Febri dalam mengikuti kegiatan REMASTA ?

Saudara Febri : saya sangat senang, dengan adanya program yang dibentuk oleh remaja Masjid masyarakat Dukuh Tambas saya khususnya mendapatkan tempat untuk

mencari ilmu agama. Karena tempatnya juga diMasjid Jami' Al-Mutaqqin jadi banyak teman-teman saya yang sebelumnya belum

Peneliti : pertanyaan selanjutnya, motivasi apa yang mendorong mas Febri untuk mengikuti kegiatan REMASTA ?

Saudara Febri : saya itu orang awam mas, jadi soal ilmu agama syariat hukum agama sangat kurang. Maka dari itu saya kepengen mengikuti kajian ini supaya kualitas hidup saya meningkat. semakin tahu agama, meninggalkan hai-hal dilarang agama dan semakin kompak dalam berjamaah diMasjid

Peneliti : pertanyaan selanjutnya sudah sedikit terjawab mas,tapi tetap saya tanyakan untuk mempertegas. Apakah pemahaman ilmu agama mas Febri bertambah setelah mengikuti kegiatan remaja Masjid ?

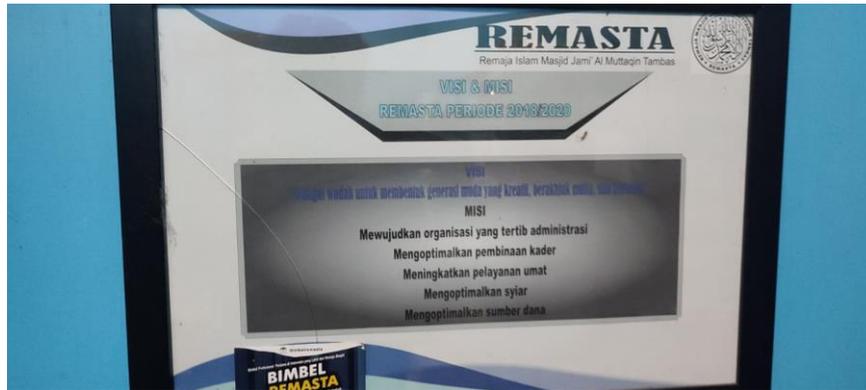
Saudara Febri : bertambah mas, seperti yang saya jelaskan tadi. Karena sering mengikuti kajian jadi ya otomatis walaupun sedikit yang masti setiap harinya keilmuan agama saya menungkat mas.

- Peneliti : menurut mas Febri sepeenting apa pembinaan pendidikan islam masyarakat khususnya di Dukuh tambas ?
- Saudara Febri : sangat penting sekali mas, soalnya ini menyangkut kaderisasi atau penerus dakwah di Dukuh tambas. dan imbasnya kepengetahuan masyarakat yang semakin meningkat. otomatis menyoapang perkembangan suatu daerah. Bukan itu saja ya mas, semakin paham masyarakat dalam ilmu agama Islam masyarakat semakin haus ilmu sehingga semakin giat mengikuti kajian. Dan juga bisa mengontrol perilaku masyarakat yang sebelumnya menyimpang karena tahu bahwa itu dilarang agama akan ditinggalkan.
- Peneliti : pertanyaan selanjutnya, apakah dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dibuat REMASTA membuat mas Febri sering berjamaah keMasjid ?
- Saudara Febri : untuk niat keinginan sholat berjamaah ke Masjid pastinya bertambah mas, tapi berproses tidak langsung 5 waktu ke Masjid. Masyarakat umumpun juga terlihat semakin banyak yang berjamaah ke Masjid.

Lampiran 15

DOKUMENTASI

Visi Misi Remaja Masjid Jami' Al-Mutaqqin Tambas



Pelaksanaan kegiatan TPQ Jami' Al-Mutaqqin Tambas



Lampiran 16

Buku prestasi santri TPQ Jami' Al-Muttaqqin Tambas

4	Tahsinul kitabah	Mematangkan makhrojul Huruf
5	Adab-adab (akhlak)	<ol style="list-style-type: none"> Adab sebelum tidur dan bangun tidur Adab sebelum dan sesudah makan Adab kepada orang tua
6	Tauhid, Sejarah, dan Materi Tambahan	<ol style="list-style-type: none"> Melafalkan dua kalimat syahadat beserta artinya Mengenal Nabi dan Rosul Mukjizat Nabi dan Rosul Rukun Islam Rukun Iman Kitab Allah Malaikat Allah Asmaul Husna (10)
7	Fiqh	<ol style="list-style-type: none"> Bacaan Sholat lengkap Tata cara wudhu

MATERI PEMBELAJARAN TPQ JAMI' AL MUTTAQIN		
KELAS I		
No	Mata pelajaran	Materi
1	Qira'ati	Iqro' - al qur'an Santri mampu menghafal melafalkan surat pendek dengan fasih baik dan benar meliputi:
2	Hafalan surat pendek	-QS. Al-fathah -QS. An-Naas -QS. Al Falaq -QS. Al- Ikhlâs -QS. Al Lahab
3	Doa Sehari-hari dan Hadits	<ol style="list-style-type: none"> Doa mau belajar Doa kafarotul Majelis Doa kedua Orang tua Doa kebaikan dunia dan akhirat Doa mau makan dan sesudah makan Doa keluar rumah Doa mau tidur dan bangun tidur Doa senandung AlQuran Doa masuk dan keluar WC Doa masuk dan keluar masjid Doa naik kendaraan Doa sesudah wudhu Hadits Surga dibawah telapak kaki ibu Hadits tersenyum

Lampiran 17

Kegiatan kajian jumat malam remaja



Lampiran 18

Undangan kajian malam jumat remaja



Lampiran 19

Kegiatan kajian malam jumat umum



Lampiran 20

Kegiatan KANTIN (Kajian Rutin)



Lampiran 21

Pamflet dan undangan Kajian Rutin



Lampiran 22

Kegiatan Kajian Dai nisa'



Lampiran 23

Undangan Dai nisa'



Lampiran 24

Kegiatan Kuliah Asar



Lampiran 25

Pamflet kajian Kuliah Asar



Lampiran 27

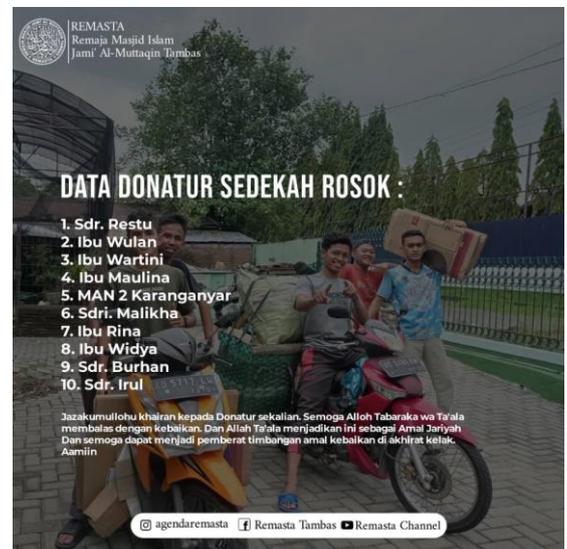
Pamflet santunan anak yatim dan duafa



The pamphlet features a blue and orange color scheme. At the top, it displays logos for 'TAKMIR' and 'KAMPOENG RABUDHAN'. The main title is 'SANTUNAN & BUKA BERSAMA ANAK YATIM, PIATU & DUFA' in bold, yellow and red text. Below the title, three orange boxes provide event details: 'SABTU 15 APRIL 2023', 'PUKUL 16.30 WIB - Selesai', and 'MASJID JAMI' Al-Muttaqin Tambas. A quote in Indonesian is included: '*Orang-orang yang memelihara anak yatim di antara umat muslimin, memberikan mereka makan dan minum, pasti Allah memasukkannya ke dalam surga, kecuali ia melakukan dosa yang tidak bisa diampuni.' (HR. Tirmidzi dari Ibnu Abbas)'. The bottom half of the pamphlet shows a photograph of a smiling girl in a yellow hijab and a boy in a white cap. At the very bottom, there are social media icons for Instagram (@agendamasta), Instagram (@tpc.jamialmuttaqin.tambas), Facebook (Remasa Tambas), Facebook (TPQ Jami Al Muttaqin Tambas), and YouTube (Remasa Channel).

Lampiran 28

Kegiatan sedekah rosok



Lampiran 29



NGABROO
(Ngaji Bro)

Tema:
"BACK TO MASJID"
Bersama:
Abu Syafiq Al Madani
- Founder Bahtera Sakinah Organizer
- Pemerhati Pendidikan Anak dan Remaja

Tempat : Masjid Jami' Al-Muttaqin Tambas
Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Oktober 2022
Waktu : 20.00 - selesai

agendaremasta irmas_sugihwaras